

**Pengaruh Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital,
dan Family Involvement terhadap Financial Performance**



Oleh:

Nama : Salmandaksa Nusabhakti

No. Mahasiswa : 13312133

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2016

**Pengaruh Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital,
dan Family Involvement terhadap Financial Performance**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII



Oleh:

Nama: Salmandaksa Nusabhakti

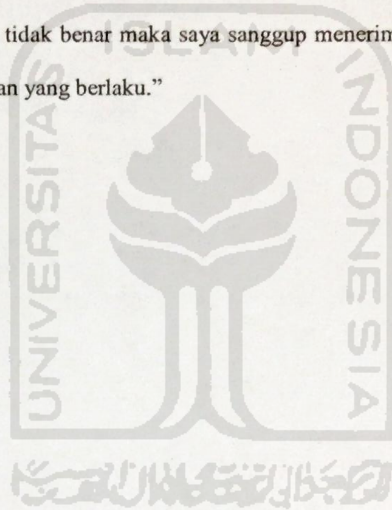
No. Mahasiswa: 13312133

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2016

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan sayajuga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”



Yogyakarta, 5 Desember 2016

Penulis,



(Salmandaksa Nusabhakti)

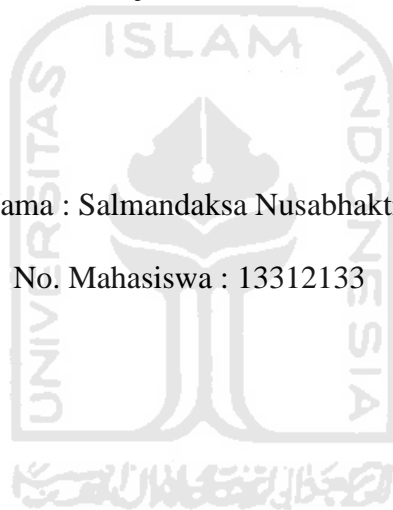
**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY,
INTELLECTUAL CAPITAL, DAN FAMILY INVOLVEMENT
TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

Nama : Salmandaksa Nusabhakti

No. Mahasiswa : 13312133



Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 5 Desember 2015

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hadri Kusuma', is written over a light-colored rectangular stamp or background.

Hadri Kusuma Prof. Dr., MBA.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, INTELLECTUAL CAPITAL
DAN FAMILY INVOLVEMENT TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE**

Disusun Oleh : **SALMANDAKSA NUSABHAKTI**

Nomor Mahasiswa : **13312133**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 23 Januari 2017

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Hadri Kusuma, Prof., Dr., MBA.

Penguji : Yuni Nustini, Dra., MAFIS., Ak., CA., Ph.D.

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” (QS Al Insyirah : 5-6)

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal sholih mereka surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai, itulah keberuntungan yang besar” (Al Buruj: 11)

“Dan carilah segala yang telah dikaruniakan Allah kepadamu, yaitu kebahagiaan di akhirat, tetapi janganlah kamu melupakan nasibmu untuk tidak menikmati kebahagiaan dunia. Berbuat baiklah ketika kamu hidup di dunia sebagaimana Allah berbuat baik kepadamu, dan sebaliknya janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi, sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (Al Qashash : 77)

“Barang siapa yang berbuat baik kepada orang tuanya, berbahagialah baginya dan menambah Allah akan umurnya”. (HR Bukhori)

“Hadapi dengan senyuman, karena sesungguhnya Hidup ini Indah.”

“They laugh at me because I’m different. And I laugh at them because they’re all the same.”

“Hasil tidak akan pernah mengkhianati prosesnya.”

Halaman Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Orang tua saya yang tercinta,

Kakak saya yang sedang menjalani kehidupan barunya,

Teman-teman saya yang selalu memberikan dukungan dan mengajarkan hal-hal



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu`alaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah, dengan segala puji bagi Allah SWT, Tuhan yang menguasai seluruh alam semesta, yang selalu mengasihi dan menyayangi hamba-Nya. Sholawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, serta kepada keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILLITY, INTELLECTUAL CAPITAL, DAN FAMILY INVOLVEMENT TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE”** ini dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.

Tak ada gading yang tak retak, semua karya ilmiah manusia tidak lepas dari ketidaksempurnaan, demikian juga penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik mengenai isi maupun pengkajiannya, namun penulis mengerti yang memiliki keterbatasan hanyalah kemampuan tapi tidak dengan usaha, karena skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya usaha yang terus menerus dari penulis sendiri dan dukungan, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak.

Untuk itu, pada kesempatan kali ini pula dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang selalu memudahkan dan melancarkan segala sesuatu urusan ataupun kegiatan penulis. Sesungguhnya tiada Tuhan selain Allah SWT, terima kasih atas semua berkah, rahmat, rejeki, kesehatan, ilmu dan segalanya yang telah diberikan kepada penulis dan keluarga. Semoga Engkau selalu menuntun hamba ke jalan yang Engkau ridhoi. Amin.
2. Orangtua tercinta, Bapak Avianto Priyoutomo, dan Ibu DE. Meyta Hendrastuti yang telah memberikan dukungan baik secara moriil maupun materiil.
3. Kakak tercinta, Adhavita Astarika yang telah memberikan semangat, dorongan dan kekuatan untuk bisa menjadi orang yang lebih baik lagi.
4. Bapak Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dengan tekun dan cermat, mengarahkan serta memberikan banyak wawasan, sehingga penulisan skripsi ini dapat dengan mudah terselesaikan.
5. Bapak Dr. Ir. H. Harsoyo, M.Sc. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
6. Bapak Dr. Dwipraptono Agus Harjito, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Drs. Dekar Urumsah, S.Si, M.Com(SI), Ph.D. selaku Ketua Prodi Akuntansi serta segenap jajaran staff pengajar Prodi Akuntansi yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan baru bagi penulis.

8. Ardhian Habib teman seperjuangan semester akhir. Semoga apa yang kita cita-citakan bersama bisa menjadi kenyataan, Semoga kita bisa sama-sama menggapai impian kita.
9. Teman-teman seperjuangan Metopel dan Skripsi, Almas Royhan, Anom Prakoso, Tisa Rahma dan Lina Rahmawati. Terimakasih untuk bantuan, dorongan dan motivasinya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang mengenal, mendukung dan mendoakan penulis dengan tulus ikhlas, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu karena keterbatasan tempat. Sekiranya hanya Allah SWT yang akan membalas segala kebaikan kalian.

Serangkaian rasa syukur dan ucapan terima kasih di atas, rasanya akan lebih sempurna lagi jika penulis kembali menyadarkan diri bahwa hanya dengan perencanaan, kerja keras dan doa yang sungguh-sungguhlah apa yang kita kehendaki dapat terwujud secara nyata. Hanya dengan kesabaran dan tawakkalah kita mampu untuk mengurangi beban berat yang tengah dipikul. Barang siapa yang terlalu bangga akan kesuksesan masa lalu dengan serta-merta mengabaikan pihak lain yang kini mungkin telah mengalami lompatan jauh di depannya, agaknya telah disadarkan oleh kian kompetitifnya jaman ini.

Lebih dari itu, barang siapa yang masih kurang yakin akan pentingnya penguasaan ilmu pengetahuan, terutama di era sekarang, tampaknya masih harus menunggu waktu manakala malapetaka datang mendepak mereka dan mereka digilas habis oleh roda perubahan jaman. Tantangan kian berat, namun hanya

dengan perangkat ilmu pengetahuan yang memadai kita bisa berkompetisi dalam pusaran arus besar globalisasi dan lingkungan yang terus berubah.

Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga karya yang sederhana ini menjadi awal dari produktivitas pribadi penulis di masa-masa mendatang agar lebih dewasa dalam bersikap, termasuk kewajiban berbakti kepada agama, bangsa, negara serta keluarga tercinta. Amin.

Orang bijak mengatakan bahwa setiap cabang disiplin ilmu itu hanyalah gambaran sebagian kecil dari kenyataan yang serba luas dan serba rumit. Penulis sendiri masih dan tetap ingin terus belajar. Dengan optimis menatap masa depan yang lebih baik

Wassalamu`alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 5 Desember 2016

Penulis

Salmandaksa Nusabhakti

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Berita Acara	v
Motto	vi
Halaman Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran	xvi
Abstrak	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN LITERATUR	8
2.1 Literature Sebelumnya	8
2.2 Teori Ketergantungan Sumber Daya.....	15
2.3 Financial Performance	16
2.4 Corporate Social Responsibility	16

2.5 Intellectual Capital	17
2.6 Family Involvement	18
2.7 Kerangka Pemikiran.....	19
2.8 Pengembangan Hipotesa	20
2.8.1 CSR dan Financial Performance	20
2.8.2 Intellectual Capital dan Financial Performance	21
2.8.3 Family Involvement dan Financial Performance	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Populasi dan Sampel	25
3.2 Metode Penelitian.....	25
3.3 Variabel Penelitian	26
3.3.1 Variabel Independen	26
3.3.2 Variabel Kontrol	28
3.3.3 Variabel Dependen.....	30
3.4 Alat Statistik.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	34
4.2 Statistik Deskriptif	36
4.3 Analisa Korelasi	39
4.4 Uji Hipotesa	41

BAB V PENUTUP	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Implikasi Penelitian.....	49
5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran	50
References	52
Lampiran	52



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Seleksi Sampel	35
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif	36
Tabel 4.3 Hasil Uji Korelasi.....	40
Tabel 4.4 Hasil R-Square	41
Tabel 4.5 Hasil dari Inner Weights	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian 19



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan.....	54
Lampiran 2 Analisis Data.....	56



Abstract

This study aimed to examine the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) to the financial performance proxied on Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and Earning Per Share (EPS). This research uses a quantitative approach to the method of data analysis using a non parametric approach. The population used in this study are all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2013-2015, while the samples used in the study were selected by purposive sampling according to the criteria of judgment. Samples collected in this study as much as 77 companies, with total sample as many as 231. Data analysis uses the SmartPLS Ver 2.0. . The result of this research shows that corporate social responsibility and family involvement significant-positively affect towards financial performance and intellectual capital significant-negatively effect towards financial performance.

Keywords : Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital, Family Involvement, Financial Performance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility*, modal intelektual dan keterlibatan keluarga terhadap kinerja keuangan yang diprosikan pada *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data menggunakan pendekatan non parametrik. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih secara *purposive judgment sampling* menurut kriteria. Sampel yang dikumpulkan dalam penelitian ini sebanyak 77 perusahaan, dengan total sampel sebanyak 231. Data dianalisis dengan bantuan *SmartPLS Ver 2.0*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* dan keterlibatan keluarga berpengaruh signifikan positif dan modal intelektual berpengaruh signifikan negatif terhadap kecurangan akuntansi.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility*, modal intelektual, keterlibatan keluarga, kinerja keuangan

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Penilaian kinerja perusahaan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak eksternal dan internal. Kinerja keuangan menjadi salah satu aspek penilaian yang fundamental mengenai kondisi yang dimiliki oleh perusahaan (Satyawati & Suartama, 2014). Kinerja keuangan perusahaan merupakan faktor penting untuk menilai keseluruhan kinerja perusahaan itu sendiri. Mulai dari penilaian aset, utang, likuiditas, dan lain sebagainya. Banyak indikator yang dapat digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan antara lain cash flow atau aliran dana per transaksi, profitabilitas, likuiditas, struktur keuangan dan investasi atau rasio pemegang saham (Syahnaz, 2013).

Pendapatan dan laba sebuah perusahaan yang mengalami peningkatan tiap tahunnya merupakan indikator yang baik untuk kinerja keuangan. Akan tetapi kinerja keuangan yang baik tanpa adanya tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat tidak akan menjadikan perusahaan mampu tumbuh secara berkelanjutan (Fitriani, 2013). Dewasa ini, perkembangan bisnis yang semakin modern menuntut perusahaan mulai berkompetisi dalam mempertahankan usahanya. Hal ini dimaksudkan bahwa perusahaan bukan hanya dituntut untuk fokus pada perbaikan dan peningkatan kondisi internal perusahaan atau dalam artian mencari profit saja namun juga perusahaan dituntut untuk fokus

dalam mengembangkan hubungan sosial pada kondisi eksternal perusahaan yang merupakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada stakeholders (Yaparto, Frisko, & Eriandani, 2013).

Telah terjadi beberapa kasus dimana beberapa perusahaan mengalami penurunan kinerja keuangan. Beberapa kasus tersebut antara lain yaitu kasus yang terjadi di pada PT Pertamina Persero tahun 2015. Pada kasus ini, Laba bersih (*net income*) PT Pertamina (Persero) pada kuartal ketiga 2015 mengalami penurunan drastis dibanding 2014. Berdasarkan laporan keuangan perseroan, pada kuartal ketiga 2015, perusahaan migas pelat merah tersebut hanya memperoleh *net income* sebesar USD 0,92 miliar, jauh merosot dibanding 2014 yang sebesar USD 1,53 miliar. Sementara, utang yang harus dilunasi (liabilitas) perseroan pada tahun lalu sebesar USD 27,33 miliar, terdiri atas liabilitas jangka pendek USD 9,81 miliar dan liabilitas jangka panjang USD 17,51 miliar. Liabilitas itu menurun dibanding 2014 yang secara keseluruhan mencapai USD 31,54 miliar. Laba kotor perseroan pun pada tahun lalu anjlok dibanding tahun sebelumnya dari semula USD 5,73 miliar menjadi USD 3,87 miliar (Nayottama, 2016). Dari kasus tersebut diketahui Kinerja Keuangan PT Pertamina (Persero) mengalami penurunan akibat dari jebloknya nilai pendapatan yang dihasilkannya.

Kasus lainnya yang berhubungan dengan penurunan kinerja keuangan yaitu kasus yang terjadi di PT Semen Indonesia. Induk usaha BUMN semen itu membukukan laba bersih Rp4,52 triliun pada 2015, turun 18,67 persen dibandingkan pencapaian 2014 sebesar Rp5,55 triliun. Penurunan laba, menurut

manajemen dalam keterangan resminya, terjadi seiring dengan pendapatan perseroan yang menurun sekitar 0,14 persen menjadi Rp26,94 triliun, dari tahun sebelumnya Rp26,98 triliun. Sementara beban pokok perusahaan meningkat sekitar 5,8 persen menjadi Rp16,3 triliun, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp15,40 triliun. Hingga tahun lalu, aset PT Semen Indonesia Tbk tercatat sebesar Rp38,15 triliun, meningkat dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp34,33 triliun. Volume penjualan menurun sebesar 0,7 persen, dari 26,15 juta ton pada 2014 menjadi 25,97 juta ton pada 2015 (Zulfani, 2016). PT Semen Indonesia Tbk mengalami penurunan kinerja keuangan akibat turunnya pendapatan dari perusahaan tersebut.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. Hal ini dapat dilihat juga pada beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan faktor-faktor tersebut. Di Indonesia penelitian sejenis dilakukan antara lain oleh Satyawati & Suartama (2014), Fitriani (2013), Syahnaz (2013), Suaryana & Merta Sari (2013), Yaparto, Frisko, & Eriandani (2013), dan Salim & Karyawati (2013). Sementara itu, peneliti dari luar Indonesia dilakukan oleh Gatzert (2015), Galy & Jane (2014), Wang & Berens (2014), Charbel, Elie, & Georges (2013), Najah & Jarboui (2013), RiaHermanto & Astuti (2013), dan Schniederjans, Cao, & Schniederjans (2013). Secara umum, penelitian tersebut menunjukkan bahwa *financial performance* dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *financial performance* secara signifikan dipengaruhi oleh factor *Impact of Corporate Reputation* dan *Reputation*

Damaging Events (Gatzert, 2015), faktor *The Impact of Corporate Social Performance* (Wang & Berens, 2014), faktor *Post Implementation Practice of ERP system* (Galy & Jane, 2014), faktor Gaya Kepemimpinan (Satyawati & Suartama, 2014), faktor *Impact of Macroeconomic* (RiaHermanto & Astuti, 2013), faktor *Social Media* (Schniederjans, Cao, & Schniederjans, 2013), faktor *Family Involvement* (Charbel, Elie, & Georges, 2013), faktor Kinerja Lingkungan (Fitriani, 2013), faktor *Intellectual Capital* (Salim & Karyawati, 2013) dan faktor pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Suaryana & Merta Sari, 2013).

Akan tetapi, penelitian sebelumnya juga menunjukkan ketidak konsistenan hasil. (Syahnaz, 2013; dan Suaryana & Merta Sari, 2013) menunjukkan factor *Corporate Social Responsibility* secara signifikan mempengaruhi *financial performance*, tetapi tidak signifikan menurut (Yaparto, Frisko, & Eriandani, 2013). Sementara itu, variabel Budaya Organisasi (Satyawati & Suartama, 2014), dan variabel Biaya Lingkungan (Fitriani, 2013) secara tidak signifikan mempengaruhi *financial performance*.

Pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa proksi penelitian yang diteliti masih belum cukup banyak. Yaparto, Frisko, & Eriandani (2013) menyarankan untuk menggunakan proksi kinerja keuangan yang lainnya. Seperti misalnya proksi *current ratio* (CR), *debt equity ratio* (DER), *debt ratio* (DR), *total assets turnover* (TATO), *working capital turnover* (WCTO), dan *net profit margin* (NPM). Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Salim & Karyawati (2013), juga menyarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menggunakan metode langsung dalam mengukur *intellectual capital*, misalnya

dengan *balance score card* atau *real options model*.

Terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya. Perbedaannya terdapat pada fokus variabel yang digunakan. Variabel yang dipilih penulis dalam penelitian ini merupakan variabel yang tidak konsisten pada penelitian sebelumnya yaitu *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh Syahnaz (2013); dan Suaryana & Merta Sari (2013) menunjukkan hasil yang signifikan dan penelitian dengan hasil tidak signifikan oleh Yaparto, Frisko, & Eriandani (2013), serta variabel yang masih tidak konsisten karena masih satu peneliti yang meneliti yaitu variabel *Family Involvement* (Charbel, Elie, & Georges, 2013), dan variabel *Intellectual Capital* (Salim & Karyawati, 2013). Sehingga variabel independen yang digunakan oleh penulis untuk melakukan penelitian ini adalah kombinasi dari variabel-variabel yang sudah diteliti oleh Salim & Karyawati (2013); Charbel, Elie, & Georges (2013); Suaryana & Merta Sari (2013); dan Syahnaz (2013).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah variabel *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap *financial performance* ?
2. Apakah variabel berpengaruh *intellectual capital* terhadap *financial performance* ?
3. Apakah variabel *family involvement* berpengaruh terhadap *financial performance* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisa pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *financial performance*.
2. Untuk menganalisa pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *financial performance*.
3. Untuk menganalisa pengaruh *family involvement* berpengaruh terhadap *financial performance*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara empiris, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur akuntansi keuangan mengenai pengembangan teori yang berkaitan dengan pentingnya *corporate social responsibility*, *intellectual capital*, dan *family involvement*.
2. Secara praktis (*policy*), penelitian ini menyediakan informasi bagi penelitian selanjutnya yaitu mengenai informasi apakah terdapat hubungan antara *corporate social responsibility*, *intellectual capital*, dan *family involvement* terhadap kinerja perusahaan.
3. Secara teoritis, penelitian ini menjelaskan peran *corporate social responsibility*, *intellectual capital*, dan *family involvement* dalam menciptakan nilai yang diukur dengan *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Earning per Share (EPS)*.

BAB II

KAJIAN LITERATURE

2.1 Literature Sebelumnya

Pencapaian keberhasilan tujuan dari perusahaan adalah sebuah prestasi manajemen. Penilaian kinerja perusahaan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak eksternal dan internal. Kinerja keuangan menjadi salah satu aspek penilaian yang fundamental mengenai kondisi yang dimiliki oleh perusahaan (Satyawati & Suartama, 2014). Kinerja keuangan perusahaan merupakan faktor penting untuk menilai keseluruhan kinerja perusahaan itu sendiri. Mulai dari penilaian aset, utang, likuiditas, dan lain sebagainya. Banyak indikator yang dapat digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan antara lain cash flow atau aliran dana per transaksi, profitabilitas, likuiditas, struktur keuangan dan investasi atau rasio pemegang saham (Syahnaz, 2013).

Dalam pengukuran kinerja keuangan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan sebuah perusahaan. Ada yang berdampak positif, berdampak negatif atau malah tidak berdampak sama sekali. Beberapa penelitian yang telah dilakukan, dapat memberikan bukti terkait faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap *financial performance*, antara lain penelitian dari Schniederjans, Cao, & Schniederjans (2013), Charbel, Elie, & Georges (2013), Fitriani (2013), Suaryana & Merta Sari (2013), Salim & Karyawati (2013) Yaparto, Frisko, & Eriandani (2013), Syahnaz (2013), Satyawati & Suartama

(2014), Galy & Jane (2014), Wang & Berens (2014), Gatzert (2015). Mengacu pada hasil penelitian-penelitian tersebut dapat diidentifikasi bahwa faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap *financial performance* antara lain, post implementation ERP system, *Corporate Social Responsibility*, *Corporate Reputation*, *Intellectual Capital*, Gaya kepemimpinan dan Budaya Organisasi, Kinerja Lingkungan, *family involvement*, *social media* dan *Corporate Social Performance*.

Beberapa hasil penelitian telah menunjukkan hasil yang signifikan antara lain *The Impact of Corporate Social Performance*. Corporate Social Performance mempengaruhi kinerja keuangan dengan mempengaruhi persepsi para pemangku kepentingan publik (public stakeholders) dan pemangku kepentingan keuangan (financial stakeholders) (Wang & Berens, 2014). Variabel *Post Implementation practice of ERP system* juga merupakan variable yang signifikan. ERP system memiliki manfaat yang besar dan menarik bagi CIO. Namun, seberapa baik manfaat ini tentu harus ditanggung dengan biaya yang cukup besar. Sistem ERP yang mahal, rumit, dan memerlukan perencanaan yang luas untuk berhasil dilaksanakan, digunakan, dan dieksploitasi (Galy & Jane, 2014).

Variable Gaya Kepemimpinan merupakan variable yang signifikan pula. Pola tindakan pemimpin secara keseluruhan diartikan sebagai gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan mewakili keterampilan dan sikap dari seorang pemimpin. Semakin kuat gaya kepemimpinan yang diterapkan dan didukung oleh budaya organisasi yang baik, maka akan meningkatkan kinerja

perusahaan (Satyawati & Suartama, 2014). Variable *Impact of Corporate Reputation* juga merupakan variable yang signifikan. Dampak reputasi perusahaan pada perilaku stakeholder dan pembuatan keputusan sangat relevan untuk memahami dampak utama dari reputasi perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kelompok pemangku kepentingan biasanya meliputi pelanggan, investor, pemasok/kontraktor, dan (calon) karyawan (Gatzert, 2015).

Selain variable tersebut di atas masih ada beberapa penelitian yang menunjukkan hasil yang signifikan, diantaranya, variable *Social Media*. Penggunaan Sosial Media memiliki hubungan positif dengan kinerja keuangan. Lebih tepatnya, ajakan, intimidasi, dan promosi organisasi adalah strategi media sosial yang signifikan terkait dengan kinerja keuangan (Schniederjans, Cao, & Schniederjans, 2013), lalu variable *Family Involvement*. Faktor-faktor seperti kepemilikan, transisi dari budaya, bakat yang akan ditransfer ke generasi-generasi masa depan, dan keterlibatan keluarga dan kontrol merupakan komponen kunci untuk mengasosiasikan jenis bisnis untuk perusahaan keluarga. Bahkan, keterlibatan keluarga, kontrol keluarga dan niat mentransfer bisnis untuk generasi mendatang sebagai komponen kunci dari apa yang dapat diklasifikasikan sebagai perusahaan keluarga, dan dapat mempengaruhi kinerja keuangan (Charbel, Elie, & Georges, 2013).

Dan variable Kinerja Lingkungan hasil penelitian Fitriani (2013). Kinerja lingkungan adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik. kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (Fitriani, 2013).

Serta variable Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Dengan melakukan pengungkapan CSR, maka konsumen pun akan memberikan reaksi yang positif terhadap produk yang dihasilkan oleh perusahaan itu sendiri. Ini akan meningkatkan loyalitas konsumen terhadap suatu produk. Loyalitas konsumen inilah yang akan meningkatkan penjualan produk, yang berimbas pada peningkatan laba perusahaan (Suaryana & Merta Sari 2013).

Selain beberapa hasil yang signifikan diatas, juga ditemukan beberapa penelitian yang memiliki hasil tidak signifikan. Yaitu variable *Impact of Macroeconomic* dari RiaHermanto & Astuti (2013), variable Budaya Organisasi. Pemimpin merupakan bagian dari budaya organisasi, tetapi seorang pemimpin juga memiliki kemungkinan untuk bertindak sebagai agen perubahan dalam budaya. Semakin kuat gaya kepemimpinan yang diterapkan dan didukung oleh budaya organisasi yang baik, maka akan meningkatkan kinerja perusahaan (Satyawati & Suartama, 2014). Lalu ada variable Biaya Lingkungan hasil penelitian dari Fitriani (2013) yang juga memiliki hasil tidak signifikan. Pada pengujian biaya lingkungan, ukuran perusahaan, dan leverage menunjukkan hasil bahwa tidak berpengaruh antara ketiga variabel tersebut terhadap kinerja keuangan (Fitriani, 2013).

Selain memiliki hasil signifikan dan tidak signifikan, dari beberapa hasil penelitian-penelitian tersebut juga terdapat variabel yang belum konsisten. Sebagai contoh penelitian yang dilakukan oleh Syahnaz (2013) membuktikan

bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial performance*. Sedangkan hasil penelitian Yaparto, Frisko, & Eriandani (2013) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *financial performance*.

Dalam jurnal milik Wang & Berens (2014) diketahui terdapat tiga variabel kontrol, yaitu ukuran perusahaan, leverage dan intensitas modal. Diidentifikasi variabel-variabel tersebut sebagai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Di atas variabel kontrol, juga disertakan efek industri tetap, karena kinerja keuangan dapat bervariasi tergantung oleh industri itu sendiri. Sehingga kategori perusahaan dapat dibagi menjadi tiga industri: manufaktur, jasa, dan keuangan. Oleh karena itu, peneliti akan memilih Ukuran Perusahaan sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini. Karena ukuran perusahaan dapat diukur dengan total aset dan penjualan dan menunjukkan hubungan positif antara variabel ini dan tingkat pembukaan rahasia keuangan ekstra. Ukuran perusahaan juga dapat ditemukan dengan cara mengukur volume penjualan dan total aset (Najah & Jarboui, 2013).

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan antara lain *current ratio* (CR), *debt equity ratio* (DER), *debt ratio* (DR), *total assets turnover* (TATO), *working capital turnover* (WCTO), dan *net profit margin* (NPM) (Fitriani, 2013). Kinerja keuangan merupakan suatu penentuan ukuran yang digunakan dalam mengukur keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba (Satyawati & Suartama, 2014).

Fitriani (2013) menyarankan pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan indikator pengukur lainnya seperti *key to environment performance indikator* (KEPI) dengan menggunakan *Objective Matrix* (OMAX) agar hasil yang diperoleh dari pengukuran kinerja lingkungan dapat lebih menjelaskan bagaimana pengaruhnya terhadap kinerja keuangan. Syahnaz (2013) juga menyarankan Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang, menganalisis pengungkapan CSR secara lebih mendalam menggunakan laporan tanggung jawab sosial terpisah dalam laporan sustainability report, dan menggunakan proksi variabel kinerja perusahaan yang lebih luas dan lebih variatif. Pada keterbatasan dari penelitian Galy & Jane (2014) dinyatakan bahwa Studinya memiliki keterbatasan data keuangan yang longitudinal. Mungkin dengan berbagai tahap wawancara akan menampilkan gambaran yang lebih luas mengenai organisasi secara menyeluruh. Karena dalam penelitian ini hanya manajemen tingkat atas dari setiap perusahaan yang diwawancarai. Sehingga, penelitian di masa yang akan datang harus menyediakan bagaimana cara pandang pengguna Sistem ERP yaitu manajemen dari tingkatan bawah (*bottom up*).

Sehingga berdasarkan saran, kelemahan dan uraian di atas, pada penelitian ini bertujuan untuk meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *financial performance* diantaranya *Corporate Social Responsibility*. Peneliti memilih variable tersebut karena variable tersebut masih belum konsisten pada penelitian

sebelumnya. Peneliti berkesimpulan bahwa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya ada yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial performance*, hal ini dibuktikan pada penelitian Yaparto, Frisko, & Eriandani (2013). Kemudian pernah dilakukan pada beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *financial performance*. Yaitu pada penelitian dari Syahnaz (2013) dan Suaryana & Merta Sari (2013).

Selain itu peneliti juga mengambil variable *Intellectual Capital* oleh Salim & Karyawati (2013), dan variable *Family Involvement* oleh Charbel, Elie, & Georges (2013) karena kedua variable tersebut merupakan contoh variable yang signifikan namun masih belum konsisten karena masih satu peneliti yang meneliti kedua variable tersebut. Terakhir, peneliti juga mengambil variable Ukuran Perusahaan sebagai variable control berdasar penelitian dari Wang & Berens (2014). Melihat hal tersebut maka peneliti akan menggabungkan penelitian tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *financial performance* tersebut.

2.2 Teori Ketergantungan Sumber Daya (*Resources Dependences Theory*)

Teori Ketergantungan Sumber Daya (*Resources Dependences Theory*) berpandangan bahwa penguasaan (pengendalian) pihak luar atas sumberdaya yang diperlukan organisasi akan membatasi diskresi manajemen, bisa menggagalkan pencapaian tujuan organisasi, dan bahkan mengancam eksistensi organisasi (Scott, 1998). Oleh sebab itu kelangsungan organisasi tergantung pada kemampuan manajemen memaksimalkan power (kekuasaan) organisasi, khususnya untuk mendapatkan sumberdaya (Ulrich & Barney, 1984).

Teori Ketergantungan Sumber Daya (*Resources Dependences Theory*) dipilih sebagai dasar pengembangan model konsep dalam penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan Teori ini bermanfaat untuk menjelaskan fenomena pada organisasi yang memiliki ketergantungan pada lingkungan luar, khususnya dalam hal pemenuhan sumberdaya yang diperlukan untuk beroperasi (Gudono, 2009). Menurut Pfeffer dan Salancik (1978) dalam buku yang berjudul “Teori Organisasi” karangan Gudono (2009), mereka yang menguasai sumber daya yang vital atau bisa mengurangi ketidakpastian dalam hubungannya dengan organisasi lain akan memiliki kekuatan (*power*) yang lebih besar.

Wicaksana (2013) menyatakan, dalam teori ketergantungan sumberdaya dikatakan bahwa sumberdaya manusia yang dimiliki perusahaan harus digunakan semaksimal mungkin. Hal ini akan mendorong perusahaan meningkatkan kinerja dan potensi penciptaan kemakmuran. *Resources Dependences Theory* menjelaskan hubungan antara organisasi perusahaan dengan lingkungan luar nya yang akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

2.3 *Financial Performance*

Dalam menilai sebuah kinerja perusahaan digunakan laporan keuangan sebagai informasi dan sebagai wujud dari keadaan suatu perusahaan. Laporan laba rugi komprehensif, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, serta catatan atas laporan keuangan merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan perusahaan. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan diperlukan alat analisis berupa rasio-rasio keuangan (Satyawati & Suartana, 2014). Kinerja keuangan menjadi salah satu aspek penilaian yang fundamental mengenai kondisi yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Fitriani (2013), Kinerja keuangan adalah hasil dari keputusan individual yang dibuat secara terus-menerus oleh manajemen, yang digunakan sebagai ukuran seberapa efisien dan efektif seorang manajer atau sebuah perusahaan, seberapa baik manajer atau perusahaan mencapai tujuan yang memadai.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan faktor penting untuk menilai keseluruhan kinerja perusahaan itu sendiri. Mulai dari penilaian aset, utang, likuiditas, dan lain sebagainya. Banyak indikator yang dapat digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan antara lain cash flow atau aliran dana per transaksi, profitabilitas, likuiditas, struktur keuangan dan investasi atau rasio pemegang saham (Syahnaz, 2013).

2.4 *Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility merupakan mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan stakeholders, yang

melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum (Syahnaz, 2013). Tanggung jawab sosial secara lebih sederhana dapat dikatakan sebagai timbal balik perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan sekitarnya karena perusahaan telah mengambil keuntungan atas masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Kesadaran dalam menjaga lingkungan hidup di Indonesia sudah mulai berkembang. Sudah banyak perusahaan-perusahaan yang sengaja menyisihkan labanya demi berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sosial di sekitarnya. Mereka sadar, bahwa dengan melaksanakan CSR, tidak hanya untuk menarik perhatian publik, tapi juga demi kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka waktu yang lama (Suaryana & Merta Sari, 2013). Jadi dengan dilakukannya kegiatan *Corporate Social Responsibility*, secara tidak langsung akan menarik simpati dari masyarakat. Masyarakat akan menjadi loyal terhadap perusahaan, sehingga akan menyenangi produk dari perusahaan tersebut.

2.5 *Intellectual Capital*

Penurunan kinerja keuangan dan nilai pasar dari suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh pengelolaan manajemen yang tidak maksimal terhadap sumber daya-sumber daya yang dimiliki perusahaan itu sendiri. Dan dewasa ini sumber daya yang sangat potensial untuk meningkatkan kinerja keuangan dan nilai pasar adalah modal intelektual. *Intellectual Capital* (modal intelektual) diidentifikasi sebagai seperangkat tak berwujud (sumber daya, kemampuan, dan kompetensi) yang menggerakkan kinerja organisasi dan penciptaan nilai (Yunita, 2012).

Pulic (1998) dalam Salim & Karyawati (2013) memperkenalkan pengukuran intellectual capital dengan menggunakan “*Value Added Intellectual Coefficient*” (VAIC) . Metode VAIC dirancang untuk menyediakan informasi mengenai efisiensi penciptaan nilai (*value creation*) dari aset berwujud dan tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan. Komponen utama dari VAIC dalam penelitian ini adalah *Capital Employed Efficiency* (CEE), *Human Capital Efficiency* (HCE), dan *Structural Capital Efficiency* (SCE). Penelitian tersebut juga meneliti hubungan antara intellectual capital dengan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan data dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kinerja keuangan perusahaan akan diukur dengan *Return on Equity* (ROE) dan *Earnings Per Share* (EPS). Intellectual capital diukur dengan menggunakan model Pulic, yaitu VAIC (*Value Added Intellectual Coefficient*).

2.6 Family Involvement

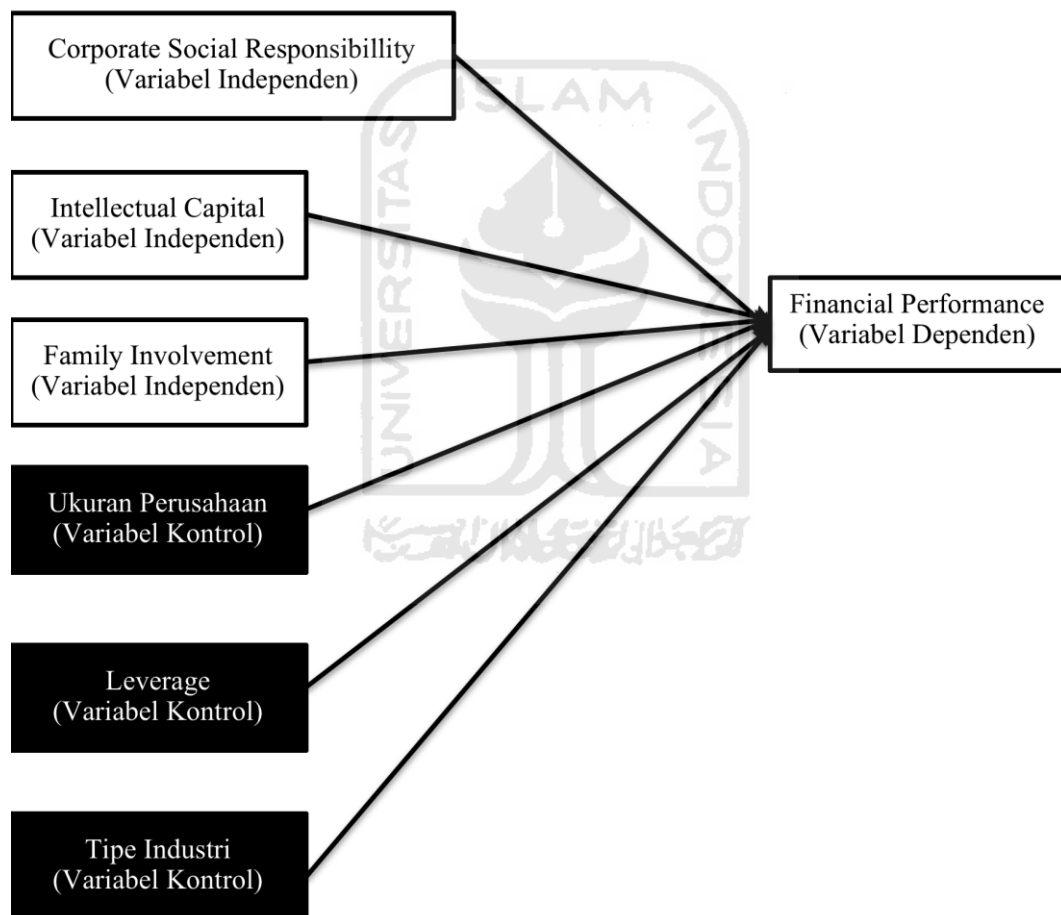
Family Involvement (Keterlibatan keluarga) dalam kepemilikan dan manajemen adalah salah satu protagonis utama yang mempengaruhi tata kelola perusahaan keluarga yang dimiliki perusahaan (Charbel, Elie, & Georges, 2013). Beberapa studi empiris telah menunjukkan bahwa keterlibatan keluarga dalam bisnis akan mendorong kinerja keuangannya.

Menurut Gallucci, Santulli, & Calabrò (2015), Keterlibatan anggota keluarga dalam perusahaan sejak kecil, akan menghasilkan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai struktur perusahaan, hal ini akan sulit dilakukan melalui kontak langsung dan pengalaman.

2.7 Kerangka Penelitian

Kerangka pemikiran ini dibuat tujuannya adalah untuk mempermudah dalam memahami pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Intellectual Capital*, dan *Family Involvement* terhadap *Financial Performance*. Kerangka penelitian tersebut dijelaskan pada Gambar 2.1 sebagai berikut:

Gambar 2.1



2.8 Pengembangan Hipotesa

2.8.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Financial Performance*

Corporate Social Responsibility merupakan mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan stakeholders, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum (Syahnaz, 2013). Perusahaan mengetahui bahwa dengan melaksanakan CSR, tidak hanya untuk menarik perhatian publik, tapi juga demi kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka waktu yang lama (Suaryana & Merta Sari, 2013)

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, teori ketergantungan sumber daya bermanfaat untuk menjelaskan fenomena pada organisasi yang memiliki ketergantungan pada lingkungan luar, khususnya dalam hal pemenuhan sumberdaya yang mereka perlukan untuk beroperasi (Aldrich, 1999; Ulrich & Barney, 1984). Sehingga penguasaan (kekuasaan untuk menggunakan) atas sumberdaya yang diperlukan akan membantu perusahaan itu dalam menjalani kegiatan operasionalnya.

Suaryana & Merta Sari (2013) menambahkan Perusahaan yang melakukan CSR, akan menarik simpati dari masyarakat. Masyarakat akan menjadi loyal terhadap perusahaan, sehingga akan menyenangi produk dari perusahaan tersebut. Hal ini dapat menaikkan tingkat profitabilitas perusahaan, dimana perusahaan akan dapat bertahan hidup lebih lama. Dengan

meningkatnya profitabilitas ini tentu akan berpengaruh terhadap meningkatnya kinerja keuangan.

Pada penelitian sebelumnya oleh Syahnaz (2013) dan Suaryana & Merta Sari (2013) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Akan tetapi penelitian menurut Yaparto, Frisko, & Eriandani (2013) *Corporate Social Responsibility* tidak mempengaruhi kinerja keuangan. Oleh karena itu, hipotesis yang akan diuji yaitu:

H1 : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap *financial performance*

2.8.2 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Financial Performance*

Kekayaan dan daya saing perusahaan pada masa lalu selalu didasarkan pada kepemilikan sumberdaya yang bersifat fisik (*tangible asset*). Perkembangan ekonomi baru yang dikendalikan oleh informasi dan pengetahuan mengubah dasar dan tumpuan industri. Industri yang sebelumnya bertumpu pada aset wujud fisik, yakni produksi barang dan jasa serta penciptaan nilai menjadi tergantung pada aset nirwujud (*intangible assets*) (Fajarini & Firmansyah, 2012). Pentingnya peran dan kontribusi aset nirwujud dapat dilihat pada perbandingan antara nilai buku (*book value*) dan nilai pasar (*market value*) pada perusahaan-perusahaan yang berbasis pengetahuan (*knowledge base*). Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penilaian dan pengukuran aset nirwujud adalah *Intellectual Capital* (IC).

Fenomena Intellectual Capital mulai berkembang terutama setelah munculnya PSAK No. 19 (revisi 2000) tentang aktiva tidak berwujud. Menurut PSAK No. 19, aktiva tidak berwujud adalah aktiva non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif (Ikatan Akuntan Indonesia, 2007). Menurut teori ketergantungan sumberdaya yang menyatakan bahwa sumberdaya manusia yang dimiliki perusahaan harus digunakan semaksimal mungkin (Wicaksana, 2013). Jadi untuk memaksimalkan kinerja keuangan dari sebuah perusahaan, maka perusahaan tersebut harus bisa menggunakan sumber daya yang dimilikinya secara maksimal, baik itu Asset yang berwujud maupun yang tidak berwujud.

Menurut Fajarini & Firmansyah (2012), *Intellectual Capital* sering diprosikan dengan menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC). VAIC diciptakan untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari asset berwujud (*tangible asset*) dan aset tak berwujud (*intangible asset*) yang dimiliki perusahaan. Model VAIC didesain untuk menyediakan informasi tentang pembentukan nilai efisiensi aktiva berwujud dan tidak berwujud dalam sebuah perusahaan.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Salim & Karyawati (2013) *Intellectual Capital* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Akan tetapi variable *Intellectual Capital* ini baru diteliti oleh satu orang

peneliti saja dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, sehingga variable ini masih belum konsisten. Oleh karena itu, hipotesis yang akan diuji yaitu:

H₂ : *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap *financial performance*

2.8.3 Pengaruh *Family Involvement* terhadap *Financial Performance*

Family Involvement (Keterlibatan keluarga) dalam kepemilikan dan manajemen adalah salah satu protagonis utama yang mempengaruhi tata kelola perusahaan keluarga yang dimiliki perusahaan (Charbel, Elie, & Georges, 2013). Beberapa studi empiris telah menunjukkan bahwa keterlibatan keluarga dalam bisnis akan mendorong pertumbuhan kinerja keuangannya.

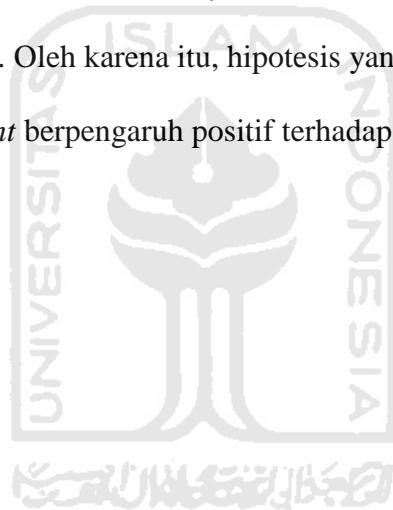
Menurut teori ketergantungan sumberdaya yang menyatakan bahwa kepemilikan atas sumberdaya dan kemampuan organisasi yang dalam meregulasi sumberdaya akan membantu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik (Pfeffer dan Salancik, 1978). Gudono (2009) juga menambahkan Organisasi dianggap bekerja untuk mencapai dua tujuan, yaitu: mendapatkan kendali atas sumberdaya yang bisa meminimalkan ketergantungannya pada organisasi lain dan meningkatkan kendalinya atas sumber daya yang memaksimalkan ketergantungan organisasi lain padanya. Sumberdaya yang dimaksud dalam hal ini adalah sumberdaya manusia yang dimiliki oleh organisasi untuk menjalankan kegiatan operasionalnya.

Gallucci, Santulli, & Calabrò (2015) mengatakan bahwa dengan menjalankan perusahaan secara turun temurun, akan membuat generasi selanjutnya lebih mengetahui mengenai struktur organisasi dan proses bisnis dari suatu organisasi tersebut untuk mendatangkan laba, karena semenjak kecil

generasi sebelumnya sudah memberikan gambaran pada generasi selanjutnya untuk menjalankan organisasi tersebut dengan benar. Dengan kata lain kinerja keuangan dapat ditingkatkan karena generasi selanjutnya sudah mengetahui secara mendalam mengenai perusahaan tersebut.

Pada penelitian sebelumnya oleh Charbel, Elie, & Georges (2013) menyatakan bahwa *Family Involvement* dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan. Akan tetapi penelitian menurut Gallucci, C., Santulli, R., & Calabrò, A. (2015) variable *Family Involvement* tidak mempengaruhi *Financial Performance*. Oleh karena itu, hipotesis yang akan diuji yaitu:

H₃ : *Family Involvement* berpengaruh positif terhadap *financial performance*



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2015. Sedangkan sampel yang diperoleh pada penelitian ini didapat melalui metode *purposive sampling*. Alasan penggunaan metode *purposive sampling* didasari pertimbangan agar sampel data yang dipilih memenuhi kriteria untuk diuji (Suaryana & Merta Sari, 2013), dengan kriteria perusahaan manufaktur sebagai berikut:

1. Perusahaan berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015 dan perusahaan menyampaikan laporan keuangan pada tahun yang bersangkutan.
2. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak mengalami kerugian dalam Laporan Laba Rugi yang terdapat di dalam Laporan Keuangannya.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan menganalisis data sekunder yang berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang di download dari situs www.idx.co.id (Syahnaz, 2013).

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Independen

3.3.1.1 Variabel *Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility merupakan mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan stakeholders, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum (Syahnaz, 2013). Variabel *Corporate Social Responsibility* diukur dengan menggunakan index pengungkapan sosial yang merupakan variabel *dummy*. Artinya, jika pelaporan Corporate Social Responsibility diungkapkan pada laporan tahunan maka diberi kode 1. Sebaliknya apabila pelaporan Corporate Social Responsibility tidak diungkapkan pada laporan tahunan maka diberi kode 0. Seperti yang dilakukan pada penelitian Yaparto, Frisko, & Eriandani (2013).

3.3.1.2 Variabel *Intellectual Capital*

Intellectual Capital mencakup semua pengetahuan karyawan, organisasi dan kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah dan keunggulan kompetitif. Intellectual capital adalah aset tak berwujud yang memegang peran penting dalam meningkatkan daya saing perusahaan dan juga dimanfaatkan secara efektif untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Intellectual Capital merupakan landasan bagi perusahaan untuk berkembang dan mempunyai keunggulan dibandingkan perusahaan lain (Salim & Karyawati, 2013).

Intellectual capital dapat dibagi menjadi komponen modal fisik, modal manusia, dan modal struktural. Modal fisik (Physical capital) merupakan modal yang dimiliki perusahaan berupa dana keuangan dan aset fisik yang digunakan untuk membantu penciptaan nilai tambah perusahaan. Lalu Human capital (HC), Human Capital (Modal Manusia) merupakan modal yang terkait dengan pengembangan sumber daya manusia perusahaan, seperti kompetensi, komitmen, motivasi, dan loyalitas karyawan. Human Capital menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia. Intellectual capital jenis ini menganggap manusia sebagai aset yang bernilai karena pengetahuan yang dimiliki. Yang terakhir Modal struktural (SC), merupakan modal yang dimiliki perusahaan, meliputi pengetahuan yang akan tetap berada dalam perusahaan. Intellectual capital jenis ini terdiri dari rutinitas perusahaan, prosedur, sistem, budaya, dan database.

3.3.1.3 Variabel *Family Involvement*

Family Involvement (Keterlibatan Keluarga) dalam kepemilikan dan manajemen adalah salah satu protagonis utama yang mempengaruhi tata kelola perusahaan keluarga yang dimiliki perusahaan (Charbel, Elie, & Georges, 2013). Dengan menjalankan perusahaan secara turun temurun, akan membuat generasi selanjutnya lebih mengetahui mengenai struktur organisasi dan proses bisnis dari suatu organisasi tersebut untuk mendatangkan laba, karena semenjak kecil generasi sebelumnya sudah memberikan gambaran pada generasi selanjutnya untuk menjalankan organisasi tersebut dengan benar.

Family Involvement dapat diukur dengan cara mengukur presentase dari kepemilikan saham yang dimiliki anggota keluarga pada perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Hal tersebut dilakukan karena variabel ini belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya yang ada di Indonesia.

3.3.2 Variabel Kontrol

3.3.2.1 Variabel Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (firm size) adalah salah satu kriteria yang dipertimbangkan oleh investor dalam strategi berinvestasi. Besarnya ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva atau total penjualan, semakin besar total aktiva dan penjualan maka semakin besar pula ukuran perusahaan (Fitriani, 2013). Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin kuat kinerjanya, Ukuran perusahaan juga berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan karena peningkatan ukuran perusahaan akan diikuti penambahan saham biasa yang menyebabkan kinerja keuangan perusahaan meningkat. Ehsan dan Kaleem (2012) dalam Fitriani (2013) menambahkan, Ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan rumus, ukuran perusahaan = log dari total assets.

3.3.2.2 Variabel Leverage

Leverage adalah penggunaan asset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki beban tetap dengan maksud meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Susanti, 2013). Perusahaan menggunakan *operating* dan *financial leverage* dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya assets dan sumber dananya, dengan demikian akan

meningkatkan keuntungan pemegang saham. Konsep *leverage* tersebut sangat penting terutama untuk menunjukkan kepada analisis keuntungan dalam melihat *trade-off* antara risiko dan tingkat keuntungan dari berbagai tipe keuntungan financial.

Susanti (2013) juga menambahkan *Leverage* mengukur sejauh mana aktiva perusahaan telah dibiayai oleh penggunaan hutang. Tingginya rasio *leverage* terhadap aset menunjukkan semakin banyak aktiva yang didanai hutang pada pihak luar, dan menunjukkan resiko perusahaan dalam pelunasannya, sehingga menyebabkan insentif manajemen untuk merekayasa kinerja untuk menjaga kepercayaan dari pihak eksternal. *Leverage* dapat dihitung dengan membagi Total Hutang yang dimiliki perusahaan (*Total Debt*) dengan jumlah modal perusahaan (*Equity*) lalu dikali 100%.

3.3.2.3 Variabel Tipe Industri

Variabel Tipe Industri ini akan diukur sebagai variabel Dummy. Variabel Dummy ini akan diklasifikasikan menjadi dua yaitu, *high profile* dan *low profile*. Penentuan *high profile* dan *low profile* ini dapat dilihat pada perusahaan manufaktur di BEI berdasarkan *Jakarta Stock-Industrial Clasification (JASICA) Index*. Menurut Yaparto, Frisko, & Eriandani (2013), *High profile* akan diberi nilai 1 yaitu untuk perusahaan yang bergerak di bidang: kimia, hutan, kertas, otomotif, tembakau, rokok, makanan, minuman, dan kesehatan. Nilai 0 diberikan untuk perusahaan yang *low profile*, yang meliputi supplier peralatan medis, tekstil dan produk tekstil, produk personal, serta produk rumah tangga.

3.3.3 Variabel Dependen

3.3.3.1 Variabel Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah hasil dari keputusan individual yang dibuat secara terus-menerus oleh manajemen, yang digunakan sebagai ukuran seberapa efisien dan efektif seorang manajer atau sebuah perusahaan, seberapa baik manajer atau perusahaan mencapai tujuan yang memadai (Fitriani, 2013).

Variabel kinerja keuangan ini diukur dengan menggunakan beberapa proksi, seperti Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning per Share (EPS) yang dikembangkan oleh Yaparto, M., Frisko, D., & Eriandani, R. (2013) sehingga dapat diproksikan sebagai berikut :

1. Return On Asset

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Usaha Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Return On Equity

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Usaha Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Earning Per Share

$$\text{Earning per Share} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak – Deviden}}{\text{Total Seluruh Saham}} \times 100\%$$

3.4 Alat Statistik

3.4.1 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode non-parametrik, hal ini dikarenakan data yang ada tidak berdistribusi normal, atau jumlah data sangat sedikit, serta level data adalah nominal atau ordinal. Setelah dilakukan pengujian data secara berulang-ulang, data yang digunakan tetap saja memiliki distribusi yang tidak normal dan ditemukan banyak heteroskedastisitas, sehingga aplikasi olah data yang digunakan dalam penelitian ini ada aplikasi Partial Least Square (PLS).

3.4.2 Uji Statistik Hipotesa

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda, dengan model sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \beta_0 + \beta_1 \text{CSR} + \beta_2 \text{INC} + \beta_3 \text{FAM} + \beta_4 \text{UP} + \beta_5 \text{LEV} + \beta_6 \text{TI} + \varepsilon \text{ (Model 1)} \\ \text{ROE} &= \beta_0 + \beta_1 \text{CSR} + \beta_2 \text{INC} + \beta_3 \text{FAM} + \beta_4 \text{UP} + \beta_5 \text{LEV} + \beta_6 \text{TI} + \varepsilon \text{ (Model 2)} \\ \text{EPS} &= \beta_0 + \beta_1 \text{CSR} + \beta_2 \text{INC} + \beta_3 \text{FAM} + \beta_4 \text{UP} + \beta_5 \text{LEV} + \beta_6 \text{TI} + \varepsilon \text{ (Model 3)} \end{aligned}$$

Keterangan: ROA : *Return on Asset*

ROE : *Return on Equity*

EPS : *Earning per Share*

CSR : *Corporate Social Responsibility*

INC : *Intellectual Capital*

FAM : *Family Involvement*

UP : *Ukuran Perusahaan*

LEV : *Leverage*

TI : Tipe Industri

$\beta_0 - \beta_6$: Koefisien yang di estimasi

ϵ : Error Term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan $\alpha = 1$
5%. Penentuan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas (sig) $< \alpha=5\%$ maka hipotesis alternatif didukung.
2. Jika nilai probabilitas (sig) $> \alpha=5\%$ maka hipotesis alternatif tidak didukung,



3.4.3 Hipotesa Operasional

3.4.3.1 Corporate Social Responsibility

$H_{01}; \beta_1 \leq 0$: Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

$H_{A1}; \beta_1 > 0$: Corporate Social Responsibility berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

3.4.3.2 Intellectual Capital

$H_{02}; \beta_2 \leq 0$: Intellectual Capital tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

$H_{A2}; \beta_2 > 0$: Intellectual Capital berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

3.4.3.3 Family Involvement

$H_{03}; \beta_3 \leq 0$: Family Involvement tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

$H_{A3}; \beta_3 > 0$: Family Involvement berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Intellectual Capital* dan *Family Involvement* terhadap *Financial Performance*. Objek penelitian yang menjadi tujuan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015. Perusahaan manufaktur dipilih sebagai objek dalam penelitian ini karena perusahaan-perusahaan manufaktur tersebut lebih banyak mempunyai pengaruh/dampak terhadap lingkungan di sekitarnya sebagai akibat dari aktivitas yang dilakukan perusahaan.

Berdasarkan teknik pengambilan sampel yang telah disebutkan pada bab sebelumnya yaitu menggunakan *purposive sampling* didapatkan sampel terpilih sebanyak 77 perusahaan. Sehingga jumlah data yang diperoleh sebanyak 231 (77x3). Berikut adalah tabel proses seleksi *purposive sampling*:

Tabel 4.1**Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Metode *Purposive Sampling***

Kriteria Sampel	Jumlah
Populasi: Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2015	144
Jumlah perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan berturut-turut pada tahun 2013-2015	(11)
Jumlah perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan informasi laporan keuangan secara lengkap pada tahun 2013-2015	(0)
Perusahaan yang dalam Laporan Tahunannya tidak terdapat Pelaporan <i>Corporate Social Responsibility</i> pada tahun 2013-2015	(9)
Jumlah perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian pada Laporan Laba Rugi yang terdapat dalam Laporan Keuangan pada tahun 2013-2015	(47)
Jumlah perusahaan yang masuk kriteria	77
Total data selama 3 tahun (65x3)	231

4.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi dari variabel-variabel dependen dan independen dalam analisa regresi (Yaparto, Frisko, & Eriandani, 2013). Hasil dari statistic deskriptif dapat dilihat dalam table berikut :

Tabel 4.2
Hasil Statistik Deskriptif

	Mean	Median	Maximum	Minimum	Std. Deviation
CSR	0.84	1.0	1.0	0.0	0.36
FI	0.73	0.76	1.00	0.14	0.17
VAIC	38.51	31.29	202.73	4.78	28.02
ROA	0.089	0.067	0.50	0.0001	0.091
ROE	0.16	0.12	1.42	0.0002	0.20
EPS	704.19	69.00	41091.00	0.02	3281.59
SIZE	11.63	11.99	14.37	7.66	1.46
LEV	0.95	0.71	7.40	.0018	0.96
TI	0.79	1.0	1.0	.0	0.41

Nilai rata-rata *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebesar 0,84, artinya rata-rata jumlah perusahaan manufaktur yang telah melampirkan laporan *Corporate Social Responsibility* di laporan tahunannya adalah sebesar sebesar 0,84. Nilai tengah dari data *Corporate Social Responsibility* adalah 1,00. Standar Deviasi menunjukkan angka 0,36 yang menunjukkan data cenderung tersebar, karena menurut Santoso (2015), semakin besar tingkat standar deviasi, menunjukkan data

yang bervariasi dan tersebar. Nilai tertinggi dari data ini adalah 1,0, dan nilai terendah sebesar 0.0.

Nilai rata-rata *Value Added Intellectual Capital* pada perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebesar 38,51, artinya rata-rata jumlah *value added* yang terdapat pada *Intellectual Capital* di perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 38,51. Nilai tengah dari data *Value Added Intellectual Capital* adalah 31,29. Standar Deviasi sebesar 28,03 yang menunjukkan bahwa data tersebar. Hal ini dibuktikan dengan jarak antara nilai terendah dan tertinggi terbilang tinggi yaitu 197,95, dimana nilai tertinggi adalah 202,73 dan nilai terendah adalah 4,78.

Nilai rata-rata *Family Involvement* pada perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebesar 0,73, artinya rata-rata jumlah keterlibatan anggota keluarga dalam perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 0,73. Nilai tengah dari data *Family Involvement* adalah 0,76. Standar Deviasi menunjukkan angka 0,17 yang menunjukkan data cenderung tersebar. Data ini memiliki nilai tertinggi sebesar 1.00, dan nilai terendah sebesar 0.14.

Nilai rata-rata dari *Return On Asset* atau tingkat efisiensi dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba bersih pada perusahaan yang dijadikan sampel sebesar 0,089. Dengan kata lain, setiap 1 rupiah aset yang digunakan menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,089. Nilai tengah dari data ini adalah 0,067. Standar deviasi sebesar 0,091 menunjukkan bahwa data cenderung tersebar. Nilai tertinggi dari data adalah 0.5 dan nilai terendah adalah 0.0001.

Rata-rata *Return On Equity* dari perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 0,16. Nilai tengah dari data *return on equity* adalah 0,12. Nilai standar deviasi sebesar 0,20, yang menunjukkan data cenderung tersebar. Nilai tertinggi dari data adalah 1,42 dan nilai terendah adalah 0,0002. Nilai tertinggi 1,42 ini menunjukkan bahwa ada perusahaan yang memiliki *Return On Equity* yang cukup tinggi, dimana laba bersih melebihi ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Nilai rata-rata *Earning per Share* pada perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebesar 704,19, artinya rata-rata jumlah laba per lembar saham yang diperoleh oleh perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 704,19. Nilai tengah dari data *Earning per share* adalah 69,00. Standar Deviasi sebesar 3.281,59 yang menunjukkan bahwa data yang ada sangat tersebar. Hal ini dibuktikan dengan jarak antara nilai terendah dan tertinggi terbilang tinggi yaitu 41.090,98, dimana nilai tertinggi adalah 41.091 dan nilai terendah adalah 0,02.

Nilai rata-rata *Size* atau ukuran perusahaan pada penelitian ini sebesar 11,63, artinya rata-rata ukuran perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 11,63. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin kuat juga kinerja nya. Sedangkan nilai tengah dari data *Earning per share* adalah 11,99. Standar Deviasi sebesar 1,46 yang menunjukkan bahwa data yang ada tidak terlalu tersebar. Nilai tertinggi dari data ini adalah 14,37, dan nilai terendah dari data ini adalah 7,66.

Nilai rata-rata dari *Leverage* pada penelitian ini sebesar 0,95, artinya rata-rata jumlah aktiva yang didanai pihak luar perusahaan adalah sebesar 0,95. Nilai tengah dari data *Leverage* adalah 0,71. Standar Deviasi sebesar 0,96 yang menunjukkan bahwa data yang ada tidak terlalu tersebar. Nilai tertinggi dari data ini adalah 7,4, dan nilai terendah dari data ini adalah 0,0018.

Nilai rata-rata *Tipe Industri* pada perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebesar 0,79, artinya rata-rata *Tipe Industri* yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur pada penelitian ini adalah sebesar 0,79. Nilai tengah dari data *Tipe Industri* adalah 1,00. Standar Deviasi menunjukkan angka 0,41 yang menunjukkan data cenderung tersebar. Nilai tertinggi dari data ini adalah 1,0, dan nilai terendah sebesar 0.0.

4.3 Analisis Korelasi

Korelasi adalah adanya hubungan linier antara variabel satu dengan variabel lain. Dua variabel yang berkorelasi akan saling mempengaruhi sehingga apabila terjadi perubahan pada satu variabel akan diikuti oleh perubahan variabel lain, baik dengan arah yang sama maupun berlawanan. Sehingga, koefisien korelasi ini digunakan untuk mengukur keeratan hubungan diantara hasil-hasil pengamatan dari populasi yang mempunyai dua varian (bivariate) (Santoso, 2015).

Tabel 4.3
Hasil Uji Korelasi

	CSR	FI	VAIC	ROA	ROE	EPS	SIZE	LEV	TI
CSR									
FI	-.063								
VAIC	-.263	.032							
ROA	.136	.119	-.260						
ROE	.121	.134	-.145	.873					
EPS	-.080	.140	-.056	.516	.353				
SIZE	.059	-.093	-.063	.154	.173	-.036			
LEV	-.155	.066	.248	-.185	.101	-.078	-.010		
TI	.133	.062	-.201	.111	-.016	.076	.190	-.222	

Dari tabel Hasil Uji Korelasi di atas diketahui bahwa variabel CSR memiliki korelasi positif dengan ROA, ROE, SIZE, dan TI. Sedangkan korelasi negative dari variable CSR adalah FI, VAIC, EPS dan LEV. Untuk variable FI memiliki korelasi positif dengan VAIC, ROA, ROE, EPS, LEV dan TI. Sedangkan korelasi negative variable FI hanya terjadi pada SIZE. Korelasi positif VAIC hanya terjadi dengan LEV. Sedangkan korelasi negative VAIC dengan ROA, ROE, EPS, SIZE, dan TI. ROA memiliki korelasi positif dengan ROE, EPS, SIZE, dan TI. Tetapi ROA memiliki korelasi negative dengan LEV. ROE berkorelasi positif dengan EPS, SIZE, dan LEV. Namun ROE memiliki korelasi negative dengan TI. EPS memiliki korelasi positif dengan TI, dan memiliki korelasi negative dengan SIZE dan LEV. SIZE berkorelasi positif dengan TI, dan korelasi negatif dengan LEV. Dan LEV memiliki korelasi negatif dengan SIZE.

4.4 Uji Hipotesa

Sebelum uji hipotesis dilakukan, penjelasan tentang seberapa besar kemampuan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat akan dijelaskan. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat nilai R-square.

Tabel 4.4
Hasil R-Square

	R-Square
<i>Financial Performance</i>	0.097

Dari table 4.4 diatas dapat dilihat nilai R-square untuk variable *Financial Performance* adalah sebesar 0.097. Hal ini berarti, bahwa hanya sebesar 9,7% variable *Financial Performance* dapat dijelaskan oleh model sedangkan 90,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diketahui peneliti. Selanjutnya, nilai R-square bisa meningkat apabila menambah variable lain yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan (*Financial Performance*). Untuk variable *Financial Performance* sendiri telah diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity*, dan *Earning per Share* (EPS).

Tabel 4.5
Hasil dari Inner Weights

	<i>Original Sample Estimate</i>	<i>Mean of Subsamples</i>	<i>Standard deviation</i>	<i>p-Value</i>
CSR -> Financial Performance	0.057	0.056	0.014	0.0000
FI -> Financial Performance	0.167	0.167	0.012	0.0000
VAIC -> Financial Performance	-0.189	-0.189	0.007	0.0000
SIZE -> Financial Performance	0.149	0.149	0.014	0.0000
LEV -> Financial Performance	-0.058	-0.059	0.011	0.0000
TI -> Financial Performance	-0.019	-0.019	0.016	0.1178

4.4.1 *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap *Financial Performance*

Dari pengujian terhadap data yang telah dilakukan pada table 4.5, diperoleh hasil bahwa CSR mempunyai p-value 0.0000 (<0.05). Hal ini menunjukkan bahwa CSR berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial Performance* perusahaan. Lalu untuk nilai *Original Sample Estimate* positif 0.057 menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap *Financial Performance* perusahaan.

Dari pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_1 yang mengharapkan hubungan positif antara *Corporate Social Responsibility* terhadap *Financial Performance* **didukung** secara statistik oleh hasil penelitian. Hal ini dapat diartikan bila perusahaan melaporkan tanggung jawab social (*Corporate Social Responsibility*) di laporan tahunannya maka *Financial Performance* perusahaan juga akan meningkat. Begitu pula sebaliknya, jika perusahaan tidak melaporkan tanggung jawab social (*Corporate Social Responsibility*) di laporan tahunannya maka *Financial Performance* perusahaan akan menurun.

Pembuktian ini tentu saja mendukung pernyataan yang terdapat dalam *Resources Dependences Theory*. Teori ini menjelaskan bahwa *Corporate Social Responsibility* akan meningkatkan *Financial Performance* perusahaan, karena menurut Syahnaz (2013), *Corporate Social Responsibility* merupakan mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan stakeholders, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum.

Menurut Suaryana & Merta Sari (2013), perusahaan yang melakukan CSR, akan menarik simpati dari masyarakat. Masyarakat akan menjadi loyal terhadap perusahaan, sehingga akan menyenangi produk dari perusahaan tersebut. Hal ini dapat menaikkan tingkat profitabilitas perusahaan, dimana perusahaan akan dapat bertahan hidup lebih lama. Dengan meningkatnya profitabilitas ini tentu akan berpengaruh terhadap meningkatnya kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini berarti mendukung penelitian Suaryana & Merta Sari (2013), dan Syahnaz (2013) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* mempunyai pengaruh positif terhadap *Financial Performance* perusahaan, namun bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Yaparto, Frisko, & Eriandani (2013), dimana menurut peneliti tersebut *Corporate Social Responsibility* tidak memiliki hubungan dengan *Financial Performance*.

4.4.2 *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap *Financial Performance*

Dari pengujian terhadap data yang telah dilakukan pada table 4.5, diperoleh hasil bahwa *Value Added Intellectual Capital* mempunyai p-value 0.0000 (<0.05). Hal ini menunjukkan bahwa VAIC berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial Performance* perusahaan. Lalu untuk nilai *Original Sample Estimate* negatif 0.189 menunjukkan bahwa VAIC berpengaruh negatif terhadap *Financial Performance* perusahaan.

Dari pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H₂ yang mengharapkan hubungan positif antara VAIC terhadap *Financial Performance*

tidak didukung secara statistik oleh hasil penelitian. Hal ini berarti bahwa peningkatan yang terjadi pada nilai *Value Added Intellectual Capital* pada perusahaan akan menyebabkan penurunan terhadap nilai *Financial Performance*. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai *Value Added Intellectual Capital* mengalami penurunan, maka tingkat *Financial Performance* perusahaan juga akan meningkat.

Menurut *Resources Dependences Theory*, yang mengatakan bahwa penguasaan (pengendalian) pihak luar atas sumberdaya yang diperlukan organisasi akan membatasi diskresi manajemen, bisa menggagalkan pencapaian tujuan organisasi, dan bahkan mengancam eksistensi organisasi (Scott, 1998). Sehingga perusahaan harus mampu mengendalikan *Intellectual Capital* yang dimilikinya untuk menjalankan kegiatan operasionalnya agar perusahaan mampu memaksimalkan keuntungan/profitabilitas, dan tentu saja supaya mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Oleh karena itu dengan meningkatnya nilai *Value Added Intellectual Capital* akan menaikkan *Financial Performance* perusahaan, akan tetapi hal ini tidak terbukti. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Salim & Karyawati (2013) yang membuktikan adanya pengaruh positif antara *Value Added Intellectual Capital* dengan *Financial Performance*. Pengaruh positif antara *Value Added Intellectual Capital* dengan *Financial Performance* juga ditunjukkan dari penelitian yang dilakukan oleh Gozali & Hatane (2012), Fajarini & Firmansyah (2012), dan Yunita (2012).

Pengaruh negative ini bisa disebabkan oleh berbagai macam hal, salah satu contohnya adalah kebanyakan perusahaan manufaktur yang di Indonesia lebih banyak menggunakan asset berwujud mereka daripada menggunakan asset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan tersebut. Tenaga kerja di perusahaan manufaktur juga kebanyakan adalah buruh dan tidak memperhatikan pengembangan kemampuan serta keahlian yang dimilikinya.

4.4.3 *Family Involvement* berpengaruh positif terhadap *Financial Performance*

Dari pengujian terhadap data yang telah dilakukan pada table 4.5, diperoleh hasil bahwa *Family Involvement* mempunyai p-value 0.0000 (<0.05). Hal ini menunjukkan bahwa *Family Involvement* berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial Performance* perusahaan. Lalu untuk nilai *Original Sample Estimate* positif 0.167 menunjukkan bahwa *Family Involvement* berpengaruh positif terhadap *Financial Performance* perusahaan.

Dari pengujian tersebut pula, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H₃ yang mengharapkan hubungan positif antara *Family Involvement* terhadap *Financial Performance* **didukung** secara statistik oleh hasil penelitian. Hal ini dapat diartikan bila semakin besar prosentase keterlibatan keluarga (*Family Involvement*) dalam perusahaan, maka *Financial Performance* atau kinerja keuangan perusahaan tersebut juga akan semakin baik. Namun sebaliknya, jika prosentase keterlibatan keluarga dalam perusahaan semakin kecil, maka *Financial Performance* perusahaan juga akan menurun.

Pembuktian ini tentu saja mendukung pernyataan yang terdapat dalam

Resources Dependences Theory. Menurut teori ketergantungan sumberdaya kepemilikan atas sumberdaya dan kemampuan organisasi yang dalam meregulasi sumberdaya akan membantu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik. Teori ini menjelaskan bahwa *Family Involvement* (Keterlibatan keluarga) dalam kepemilikan dan manajemen adalah salah satu hal utama yang mempengaruhi tata kelola perusahaan keluarga yang dimiliki perusahaan (Charbel, Elie, & Georges, 2013). Beberapa studi empiris telah menunjukkan bahwa keterlibatan keluarga dalam bisnis akan mendorong pertumbuhan kinerja keuangannya.

Menurut Gallucci, Santulli, & Calabrò (2015), dengan menjalankan perusahaan secara turun temurun, akan membuat generasi selanjutnya lebih mengetahui mengenai struktur organisasi dan proses bisnis dari suatu organisasi tersebut untuk mendatangkan laba, karena semenjak kecil generasi sebelumnya sudah memberikan gambaran pada generasi selanjutnya untuk menjalankan organisasi tersebut dengan benar. Dengan kata lain kinerja keuangan dapat ditingkatkan karena generasi selanjutnya sudah mengetahui secara mendalam mengenai perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini berarti mendukung Charbel, Elie, & Georges (2013) yang menyatakan bahwa *Family Involvement* mempunyai pengaruh positif terhadap *Financial Performance* perusahaan, namun bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Gallucci, C., Santulli, R., & Calabrò, A. (2015) dimana menurut peneliti tersebut *Family Involvement* tidak memiliki hubungan dengan *Financial Performance*.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Intellectual Capital* dan *Family Involvement* terhadap *Financial Performance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2013 sampai 2015. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan :

1. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap *Financial Performance*. Hal ini berarti apabila Laporan *Corporate Social Responsibility* dilampirkan di Laporan Tahunan perusahaan, maka *Financial Performance* perusahaan juga akan meningkat.
2. *Intellectual Capital* berpengaruh negatif terhadap *Financial Performance*. Hal ini berarti apabila nilai dari *Intellectual Capital* meningkat, maka nilai *Financial Performance* perusahaan akan menurun.
3. *Family Involvement* berpengaruh positif *Financial Performance*. Hal ini berarti apabila prosentase keterlibatan keluarga dalam perusahaan ditingkatkan, maka *Financial Performance* perusahaan juga akan meningkat.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka ada beberapa hal yang dipertimbangkan bagi :

1. Pihak Empiris

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian yang sebelumnya dilakukan, sehingga jika terdapat penelitian serupa pada masa yang akan datang penelitian ini dapat memperkaya pengembangan dan penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan mampu menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Financial Performance* di sebuah perusahaan dan mampu memperkaya pengembangan ilmu akuntansi dan teori mengenai *Financial Performance*, dimana hasil penelitian ini dapat berkontribusi dalam menambah bukti empiris mengenai *Corporate Social Responsibility*, *Intellectual Capital*, dan *Family Involvement* yang menjadi faktor untuk meningkatkan *Financial Performance*. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi mengenai analisa faktor *Corporate Social Responsibility* yang secara signifikan terbukti berpengaruh positif mempengaruhi *Financial Performance* di sebuah perusahaan, perusahaan yang melampirkan atau melakukan kegiatan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat secara tidak langsung juga akan meningkatkan *Financial Performance* dari perusahaan tersebut. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya.

2. Pihak Praktisi

Diharapkan bagi pihak manajemen perusahaan atau sederajat mampu meningkatkan kinerja perusahaannya khususnya dalam mengelola tata kelola perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Gozali & Hatane (2012), *Intellectual capital* yang terdapat di dalam perusahaan harus dapat dikelola oleh perusahaan, karena dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Investasi yang utama adalah investasi dalam pengembangan sistem perusahaan dan pengendalian internal. Berikutnya, investasi dalam pelatihan human capital juga merupakan suatu investasi yang penting dan memiliki nilai ekonomi bagi perusahaan karena dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. Selain itu, pihak manajemen juga harus menjaga hubungan yang baik dengan pihak eksternal, hal ini bisa dilakukan dengan melakukan tanggung jawabnya untuk lingkungan sekitar atau *Corporate Social Responsibility*, seperti memberikan beasiswa kepada siswa-siswi kurang mampu, melakukan pengobatan gratis, dan sebagainya. Perusahaan yang melakukan kegiatan CSR akan menarik simpati dari masyarakat, dan masyarakat tersebut tentu akan loyal terhadap perusahaan, sehingga profit perusahaan dapat ditingkatkan

3. Pihak Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperluas pengembangan teori mengenai *Corporate Social Responsibility*, *Intellectual Capital*, dan *Family Involvement*, dimana hasil penelitian ini berperan untuk menambah informasi mengenai pengaruh dari ketiga variable tersebut terhadap

Financial Performance, dimana dalam penelitian ini di proksi kan sebagai ROA, ROE, dan EPS, yang merupakan pengembangan penelitian yang dilakukan oleh Yaparto, Frisko, & Eriandani (2013). Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tersebut ternyata juga tidak terbukti dalam penelitian ini. Karena berdasar hasil statistic yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh secara signifikan positif terhadap *Financial Performance*. Namun menurut Yaparto, Frisko, & Eriandani (2013), *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial Performance*.

5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Berikut ini adalah keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya :

1. Indikator yang dipakai untuk mengukur *Financial Performance* perusahaan pada penelitian ini hanya terbatas pada ROA, ROE, dan EPS. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah/mencoba proxy *Financial Performance* perusahaan selain ROA, ROE, dan EPS
2. Sampel yang digunakan pada penelitian ini terbatas pada perusahaan manufaktur saja. Penelitian selanjutnya disarankan untuk tidak hanya pada sektor manufaktur saja, tetapi sektor lainnya seperti pertanian, pertambangan, perbankan, property, kontraktor, dll.

3. Jangka waktu dalam penelitian ini terbatas pada 3 tahun saja, yaitu tahun 2013-2015. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menambahkan jangka waktu penelitian yang lebih lama sehingga data yang diperoleh lebih kompleks.
4. Data laporan keuangan pada penelitian ini di dapat dari idx.co.id. Masih ada beberapa laporan keuangan perusahaan terdaftar yang tidak ditemukan di idx.co.id. Diharapkan kedepannya, penelitian yang dilakukan menggunakan banyak sumber untuk mencari laporan keuangan perusahaan.



Referensi :

- Charbel, S., Elie, B., & Georges, S. (2013a). Impact of family involvement in ownership management and direction on financial performance of the Lebanese firms. *International Strategic Management Review*, 1(1-2), 30–41. <http://doi.org/10.1016/j.ism.2013.08.003>
- Fajarini, I., & Firmansyah, R. (2012). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan LQ 45), 4(1), 1–12.
- Fitriani, A. (2013). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan pada BUMN, 1, 137–148.
- Gallucci, C., Santulli, R., & Calabrò, A. (2015). Does family involvement foster or hinder firm performance? The missing role of family-based branding strategies. *Journal of Family Business Strategy*, 6(3), 155–165. <http://doi.org/10.1016/j.jfbs.2015.07.003>
- Galy, E., & Jane, M. (2014). Post-implementation practices of ERP systems and their relationship to financial performance. *Information & Management*, 51(3), 310–319. <http://doi.org/10.1016/j.im.2014.02.002>
- Gatzert, N. (2015). The impact of corporate reputation and reputation damaging events on financial performance: Empirical evidence from the literature. *European Management Journal*, 33(6), 485–499. <http://doi.org/10.1016/j.emj.2015.10.001>
- Gozali, A., & Hatane, S. E. (2012). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Khususnya Industri Keuangan dan Industri Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012, (1998).
- Gudono. (2009). *Teori Organisasi* (1st ed.). Yogyakarta: Pencil Press.
- Najah, A., & Jarboui, A. (2013). The Social Disclosure Impact on Corporate Financial Performance : Case of Big French Companies, 3(4), 337–351.
- Nayottama, H. (2016). Tahun Lalu, Kinerja Keuangan Pertamina Jeblok. Retrieved September 18, 2016, from <http://eksplorasi.id/tahun-lalu-kinerja-keuangan-pertamina-jeblok/>
- RiaHermanto, B., & Astuti, D. (2013). The Impact of Macroeconomic on the Financial Performance of the Microfinance Institutions in Java Island, Indonesia. *SSRN Electronic Journal*, (2007). <http://doi.org/10.2139/ssrn.2233203>
- Salim, S. M., & Karyawati, G. (2013). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan, 1(2).
- Santoso, S. (2015). *Menguasai SPSS 22 From Basic to Expert Skills*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Satyawati, N. M. R., & Suartama, I. W. (2014). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja yang Berdampak pada Kinerja Keuangan, *1*, 17–32.
- Satyawati, N. M. R., & Suartana, I. W. (2014). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan, *1*, 17–32.
- Schniederjans, D., Cao, E. S., & Schniederjans, M. (2013). Enhancing financial performance with social media: An impression management perspective. *Decision Support Systems*, *55*(4), 911–918. <http://doi.org/10.1016/j.dss.2012.12.027>
- Suaryana, I. G. N. A., & Merta Sari, N. L. K. (2013). Pengaruh Pengungkapan Csr Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderator, *2*, 248–257.
- Susanti, E. (2013). Pengaruh Pelaksanaan Good Corporate Governance, Kepemilikan Institusional dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan, (September).
- Syahnaz, M. (2013). Pengaruh corporate social Respicibility terhadap kinerja keuangan perbankan.
- Wang, Y., & Berens, G. (2014). The Impact of Four Types of Corporate Social Performance on Reputation and Financial Performance. *Journal of Business Ethics*, *131*(2), 337–359. <http://doi.org/10.1007/s10551-014-2280-y>
- Wicaksana, K. A. B. (2013). Dampak Diversitas Kebangsaan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Pada Kinerja Pasar Perusahaan, *4*(2), 184–191.
- Yaparto, M., Frisko, D., & Eriandani, R. (2013). Pengaruh Corporate Social Responsibillity Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2011. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, *2*(1), 1–19.
- Yunita, N. (2012). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar, *1*(1), 1–4.
- Zulfani, A. (2016). 2015, Laba Bersih Bank Mandiri Rp20,3 Triliun. Retrieved September 19, 2016, from <http://radartegal.com/berita-ekonomi/2015-laba-bersih-bank-mandiri-rp203-triliun.3129.html>



LAMPIRAN
Lampiran 1 : Daftar Sampel Perusahaan

No	Perusahaan
1	ADES (Akasha Wira International Tbk d.h Ades Waters Indonesia Tbk)
2	AISA (Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk)
3	AKPI (Argha Karya Prima Industry Tbk)
4	ALDO (Alkindo Naratama Tbk)
5	AMFG (Asahimas Flat Glass Tbk)
6	ARNA (Arwana Citra Mulia Tbk)
7	ASII (Astra International Tbk)
8	AUTO (Astra Auto Part Tbk)
9	BATA (Sepatu Bata Tbk)
10	BRAM (Indo Kordsa Tbk d.h Branta Mulia Tbk)
11	BTON (Beton Jaya Manunggal Tbk)
12	BUDI (Budi Starch and Sweetener Tbk d.h Budi Acid Jaya Tbk)
13	CEKA (Cahaya Kalbar Tbk)
14	CPIN (Charoen Pokphand Indonesia Tbk)
15	CTBN (Citra Turbindo Tbk)
16	DLTA (Delta Djakarta Tbk)
17	DPNS (Duta Pertiwi Nusantara)
18	DVLA (Darya Varia Laboratoria Tbk)
19	EKAD (Ekadharma International Tbk)
20	ERTX (Eratex Djaya Tbk)
21	GGRM (Gudang Garam Tbk)
22	HMSP (Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk)
23	ICBP (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk)
24	IGAR (Champion Pasific Indonsia Tbk)
25	IKBI (Sumi Indo Kabel Tbk)
26	INAI (Indal Aluminium Industry Tbk)
27	INCI (Intan Wijaya International Tbk)
28	INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk)
29	INDS (Indospring Tbk)
30	INKP (Indah Kiat Pulp & paper Tbk)
31	INTP (Indocement Tunggal Prakasa Tbk)
32	ISSP (Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk)
33	JECC (Jembo Cable Company Tbk)
34	JPFA (Japfa Comfeed Indonesia Tbk)
35	KAEF (Kimia Farma Tbk)
36	KBLI (KMI Wire and Cable Tbk)

37	KBLM (Kabelindo Murni Tbk)
38	KDSI (Kedaung Setia Industrial Tbk)
39	KLBF (Kalbe Farma Tbk)
40	LION (Lion Metal Works Tbk)
41	LMSH (Lionmesh Prima Tbk)
42	MERK (Merck Tbk)
43	MLBI (Multi Bintang Indonesia Tbk)
44	MYOR (Mayora Indah Tbk)
45	NIPS (Nippres Tbk)
46	PBRX (Pan Brothers Tbk)
47	PICO (Pelangi Indah Canindo)
48	PRAS (Prima alloy steel Universal Tbk)
49	PYFA (Pyridam Farma Tbk)
50	RICY (Ricky Putra Globalindo Tbk)
51	ROTI (Nippon Indosari Corporindo Tbk)
52	SCCO (Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk)
53	SIDO (Sido Muncul Tbk)
54	SKBM (Sekar Bumi Tbk)
55	SKLT (Sekar Laut Tbk)
56	SMBR (Semen Baturaja Persero Tbk)
57	SMCB (Holcim Indonesia Tbk)
58	SMGR (Semen Indonesia Tbk d.h Semen Gresik Tbk)
59	SMSM (Selamat Sempurna Tbk)
60	SOBI (Sorini Agro Asia Corporindo Tbk)
61	SQBI & SQBB (Taisho Parmaceutical Indonesia Tbk)
62	SRIL (Sri Rejeki Isman Tbk)
63	SRSN (Indo Acitama Tbk)
64	STAR (Star Petrochem Tbk)
65	STTP (Siantar Top Tbk)
66	TALF (Tunas Alfin Tbk)
67	TCID (Mandom Indonesia Tbk)
68	TKIM (Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk)
69	TOTO (Surya Toto Indonesia Tbk)
70	TPIA (Chandra Asri Petrochemical)
71	TRIS (Trisula International Tbk)
72	TRST (Trias Sentosa Tbk)
73	TSPC (Tempo Scan Pasific Tbk)
74	ULTJ (Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk)
75	UNIT (Unitex Tbk)
76	UNVR (Unilever Indonesia Tbk)
77	WIIM (Wismilak Inti Makmur Tbk)

Lampiran 2 : Analisis Data

No	CSR	FI	VAIC	ROA	ROE	EPS	SIZE	LEV	TI
1	1	0.52	16.02	0.13	0.21	94.35	11.64	0.67	0
2	1	0.57	57.10	0.07	0.15	110.31	12.70	1.13	1
3	1	0.35	38.31	0.00	0.00	57.00	12.32	1.03	1
4	1	0.73	30.55	0.08	0.18	29.49	11.48	1.16	1
5	1	0.85	31.68	0.10	0.13	780.00	12.55	0.31	1
6	1	0.51	52.65	0.21	0.31	32.10	12.06	0.49	1
7	1	0.50	17.87	0.10	0.21	480.00	14.33	1.02	1
8	1	0.80	22.46	0.08	0.11	209.00	13.10	0.32	1
9	1	0.87	21.89	0.07	0.11	34.13	11.83	0.72	0
10	1	0.95	42.40	0.02	0.03	139.00	8.38	0.47	1
11	1	0.14	30.95	0.15	0.19	144.22	11.25	0.27	1
12	1	0.56	48.61	0.02	0.05	2.23	12.38	1.69	1
13	0	0.87	160.33	0.06	0.12	219.00	12.03	1.02	1
14	1	1.00	52.38	0.00	0.00	154.00	13.20	0.57	1
15	1	0.82	17.95	0.14	0.26	621.40	8.44	0.82	1
16	1	0.58	32.22	0.30	0.40	16.52	8.94	0.30	1
17	1	0.72	9.52	0.26	0.30	174.85	11.41	0.15	1
18	1	0.93	8.86	0.11	0.14	133.00	9.08	0.32	1
19	1	0.75	15.99	0.11	0.17	56.00	11.54	0.45	1
20	1	0.88	27.53	0.02	0.07	58.50	7.66	3.44	0
21	1	0.76	46.21	0.09	0.15	2250.00	13.71	0.73	1
22	1	0.98	26.12	0.40	0.76	2450.00	13.44	0.94	1
23	1	0.81	28.25	0.11	0.14	382.00	13.33	0.65	1
24	0	0.85	42.27	0.06	0.09	20.28	11.50	0.42	1
25	0	0.93	54.59	0.00	0.00	52.00	7.86	0.20	0
26	0	0.77	25.74	0.01	0.05	31.69	11.88	5.16	1
27	1	0.46	25.26	0.08	0.08	57.00	11.13	0.08	1
28	1	0.50	21.74	0.05	0.10	285.00	13.89	1.08	1
29	1	0.89	33.07	0.07	0.08	280.00	12.34	0.26	1
30	1	0.53	52.91	0.03	0.09	525.20	9.83	1.99	1
31	1	0.64	47.17	0.22	0.26	1361.00	13.42	0.17	1
32	1	0.59	65.11	0.05	0.11	31.21	12.64	1.27	1
33	1	0.90	69.57	0.02	0.15	151.64	12.09	7.40	0
34	1	0.58	28.10	0.04	0.12	56.00	10.17	0.00	1
35	1	0.90	10.07	0.09	0.13	38.63	12.40	0.52	1
36	0	0.54	81.96	0.05	0.09	18.00	12.13	0.55	0
37	1	0.89	92.75	0.01	0.03	7.00	11.82	1.43	0
38	1	0.81	29.23	0.04	0.11	93.00	11.93	1.47	1
39	1	0.57	11.42	0.17	0.23	41.00	13.05	0.33	1

40	1	0.58	8.03	0.13	0.16	1245.00	11.70	0.24	1
41	1	0.58	40.37	0.10	0.13	150.00	11.15	0.32	1
42	1	0.87	7.33	0.25	0.34	7832.00	11.84	0.38	1
43	1	0.84	27.75	0.50	0.90	41091.00	12.25	0.80	1
44	1	0.33	61.69	0.10	0.26	1115.00	12.99	1.49	1
45	0	0.69	72.83	0.04	0.14	47.00	11.90	2.39	1
46	1	0.46	46.24	0.04	0.11	44.20	8.37	1.36	0
47	0	0.94	111.08	0.03	0.07	28.01	11.79	1.89	1
48	1	0.59	33.36	0.11	0.21	18.80	11.90	0.47	1
49	1	0.77	4.94	0.04	0.07	11.58	11.24	0.86	1
50	0	0.48	19.54	0.01	0.02	11.43	12.05	1.92	0
51	1	0.71	13.82	0.09	0.20	31.20	12.26	1.33	1
52	1	0.68	92.56	0.06	0.15	509.00	12.25	1.49	0
53	1	0.81	40.30	0.14	0.16	27.06	12.47	0.13	1
54	1	0.83	75.60	0.12	0.30	67.80	11.70	2.09	1
55	1	0.96	18.08	0.04	0.09	16.90	11.48	1.22	1
56	1	0.76	17.02	0.12	0.13	37.00	9.43	0.10	1
57	0	0.96	26.55	0.00	0.00	124.00	13.17	0.71	1
58	1	0.51	24.32	0.17	0.26	905.00	10.49	0.42	1
59	1	0.66	28.10	0.20	0.36	214.00	12.23	0.71	1
60	1	0.99	40.31	0.09	0.16	112.52	12.20	0.57	1
61	0	0.98	38.96	0.35	0.43	14822.00	11.62	0.21	1
62	1	0.64	57.36	0.00	0.00	0.02	8.66	1.41	0
63	1	0.87	17.28	0.04	0.04	2.66	11.62	0.34	1
64	1	0.54	120.06	0.00	0.00	0.09	11.87	0.53	0
65	1	0.60	47.49	0.08	0.17	87.38	12.17	1.12	1
66	1	1.00	29.17	0.11	0.14	28.00	11.53	0.25	1
67	1	0.79	12.25	0.10	0.13	749.00	12.17	0.27	0
68	1	0.60	60.03	0.01	0.03	252.20	9.42	2.26	1
69	1	0.96	43.19	0.14	0.23	239.00	12.24	0.69	1
70	1	0.97	142.67	0.01	0.01	39.00	9.28	1.23	1
71	1	0.70	14.37	0.10	0.16	32.13	11.68	0.57	0
72	1	0.61	69.22	0.01	0.02	12.00	12.51	0.91	1
73	1	0.78	11.30	0.12	0.17	141.00	12.73	0.41	1
74	1	0.64	31.29	0.12	0.16	113.00	12.45	0.39	1
75	0	0.55	54.67	0.00	0.00	6.00	11.66	0.90	0
76	1	0.85	36.36	0.43	1.32	752.00	13.10	2.28	0
77	0	0.70	19.44	0.11	0.17	63.11	12.09	0.59	1
78	1	0.52	14.42	0.06	0.10	52.59	11.70	0.71	0
79	1	0.62	41.62	0.05	0.11	117.41	12.87	1.06	1
80	1	0.65	41.36	0.00	0.00	57.00	12.35	1.15	1

81	1	0.78	26.53	0.06	0.14	19.99	11.55	1.33	1
82	1	0.85	32.08	0.12	0.15	1069.00	12.60	0.27	1
83	1	0.55	50.59	0.21	0.29	35.35	12.10	0.38	1
84	1	0.50	16.84	0.09	0.18	474.00	14.37	0.96	1
85	1	0.80	22.02	0.07	0.09	180.00	13.15	0.42	1
86	1	0.87	20.06	0.09	0.16	54.80	11.89	0.81	0
87	1	0.95	43.84	0.05	0.09	414.00	8.49	0.73	1
88	1	0.91	22.18	0.04	0.05	41.87	11.24	0.19	1
89	1	0.56	41.80	0.01	0.03	6.81	12.39	1.72	1
90	0	0.87	202.73	0.03	0.08	69.00	12.11	1.39	1
91	1	1.00	54.51	0.00	0.00	107.00	13.32	0.90	1
92	1	0.82	15.63	0.10	0.18	413.40	8.41	0.79	1
93	1	0.58	34.81	0.28	0.38	17.65	12.00	0.31	1
94	1	0.65	9.36	0.05	0.06	46.62	11.43	0.14	1
95	1	0.93	7.30	0.07	0.09	112.00	12.09	0.31	1
96	1	0.75	16.87	0.10	0.15	58.00	11.61	0.53	1
97	1	0.88	24.95	0.05	0.19	180.70	7.67	2.74	0
98	1	0.76	37.45	0.09	0.16	2810.00	13.77	0.76	1
99	1	0.98	25.82	0.36	0.75	2306.00	13.45	1.10	1
100	1	0.81	26.97	0.11	0.14	454.00	13.40	0.69	1
101	0	0.85	47.53	0.09	0.13	33.60	11.54	0.36	1
102	0	0.93	54.78	0.00	0.00	91.00	7.88	0.27	0
103	0	0.78	32.79	0.03	0.18	70.76	11.95	6.34	1
104	1	0.46	18.62	0.07	0.08	61.00	11.17	0.08	1
105	1	0.50	19.81	0.06	0.14	449.00	13.93	1.11	1
106	1	0.89	28.91	0.06	0.07	193.00	12.36	0.25	1
107	1	0.53	51.95	0.02	0.05	300.30	9.81	1.87	1
108	1	0.64	34.50	0.19	0.22	1437.00	13.46	0.17	1
109	1	0.59	56.32	0.04	0.09	29.91	12.74	0.58	1
110	1	0.90	56.63	0.02	0.14	158.13	12.03	5.24	0
111	1	0.58	27.92	0.02	0.07	32.00	10.20	0.00	1
112	1	0.90	9.79	0.08	0.15	46.08	12.48	0.71	1
113	0	0.43	67.61	0.05	0.08	18.00	12.13	0.45	0
114	1	0.89	82.31	0.03	0.07	18.00	11.81	1.23	0
115	1	0.81	31.24	0.05	0.12	113.00	11.98	1.48	1
116	1	0.57	10.92	0.17	0.21	44.08	13.09	0.27	1
117	1	0.58	7.05	0.08	0.11	94.00	11.78	0.40	1
118	1	0.57	34.80	0.05	0.07	79.00	11.15	0.25	1
119	1	0.87	8.24	0.26	0.33	8132.00	8.86	0.30	1
120	1	0.84	25.88	0.35	1.42	377.00	12.35	3.03	1
121	1	0.33	65.30	0.04	0.10	415.00	13.01	1.52	1

122	0	0.69	42.34	0.04	0.09	33.00	12.08	1.07	1
123	1	0.46	35.79	0.02	0.04	19.50	8.56	0.81	0
124	0	0.94	98.98	0.03	0.07	28.27	11.80	1.72	1
125	1	0.59	47.22	0.09	0.16	16.20	12.11	0.26	1
126	1	0.77	5.49	0.02	0.03	5.58	11.24	0.78	1
127	0	0.48	21.40	0.01	0.04	22.13	12.07	2.00	0
128	1	0.71	11.40	0.09	0.20	37.27	12.33	1.24	1
129	1	0.68	89.71	0.08	0.17	665.00	12.22	1.04	0
130	1	0.81	29.57	0.15	0.16	27.83	12.45	0.07	1
131	1	0.85	55.55	0.13	0.28	82.80	11.81	1.09	1
132	1	0.96	18.18	0.05	0.12	25.10	11.52	1.30	1
133	1	0.76	17.93	0.11	0.13	34.00	9.47	0.09	1
134	0	0.54	21.95	0.00	0.00	86.00	13.24	1.00	1
135	1	0.51	22.85	0.16	0.23	937.00	10.54	0.37	1
136	1	0.58	27.74	0.24	0.38	271.00	12.24	0.55	1
137	1	0.99	39.36	0.11	0.18	114.14	12.35	0.98	1
138	0	0.98	41.83	0.36	0.45	16314.00	8.66	0.25	1
139	1	0.64	69.19	0.00	0.00	0.04	8.84	2.01	0
140	1	0.90	18.22	0.03	0.05	2.43	11.67	0.43	1
141	1	0.54	80.80	0.00	0.00	0.07	11.89	0.59	0
142	1	0.60	49.02	0.07	0.15	94.27	12.23	1.08	1
143	1	0.99	30.82	0.13	0.18	43.00	11.64	0.35	1
144	1	0.79	12.06	0.09	0.14	874.00	12.27	0.48	0
145	1	0.60	61.90	0.01	0.02	130.00	9.43	1.91	1
146	1	0.96	43.68	0.14	0.26	299.00	12.31	0.76	1
147	1	0.97	133.66	0.01	0.02	78.00	9.28	1.22	1
148	1	0.67	14.42	0.07	0.11	22.87	11.72	0.69	0
149	1	0.61	83.24	0.01	0.02	11.00	12.51	0.85	1
150	1	0.78	11.18	0.10	0.14	129.00	12.75	0.37	1
151	1	0.64	32.18	0.10	0.12	101.00	12.46	0.28	1
152	0	0.55	55.24	0.00	0.00	2.00	11.64	0.82	0
153	1	0.85	42.32	0.44	1.35	776.00	13.15	2.07	0
154	0	0.71	16.53	0.08	0.13	53.59	12.12	0.58	1
155	1	0.92	17.84	0.05	0.10	55.67	11.82	0.99	0
156	1	0.96	34.96	0.04	0.09	116.12	12.96	1.28	1
157	1	0.65	47.31	0.00	0.00	45.00	12.46	1.60	1
158	1	0.73	25.22	0.07	0.14	24.99	11.56	1.14	1
159	1	0.85	27.45	0.08	0.10	786.00	12.63	0.26	1
160	1	0.48	45.07	0.05	0.08	9.51	12.16	0.60	1
161	1	0.50	10.14	0.06	0.12	357.00	11.39	0.94	1
162	1	0.80	29.93	0.02	0.03	66.00	10.16	0.41	1

163	1	0.87	34.65	0.16	0.24	99.63	11.90	0.45	0
164	1	0.90	47.44	0.04	0.06	300.00	8.47	0.60	1
165	1	0.91	14.84	0.03	0.04	35.13	11.26	0.23	1
166	1	0.53	50.60	0.01	0.02	4.55	12.51	1.95	1
167	0	0.87	93.57	0.07	0.17	179.00	12.17	1.32	1
168	1	1.00	48.14	0.00	0.00	112.00	13.39	0.97	1
169	1	0.89	11.45	0.04	0.06	131.30	8.36	0.72	1
170	1	0.58	25.16	0.18	0.23	238.00	9.02	0.22	1
171	1	0.66	8.35	0.04	0.04	33.10	11.44	0.14	1
172	1	0.93	7.69	0.08	0.11	73.00	9.14	0.41	1
173	1	0.75	15.18	0.12	0.16	67.00	11.59	0.33	1
174	1	0.92	61.71	0.10	0.31	426.40	7.72	2.09	0
175	1	0.76	40.72	0.10	0.17	3345.00	13.80	0.40	1
176	1	0.93	23.91	0.27	0.32	2326.00	13.58	0.19	1
177	1	0.81	21.99	0.11	0.16	515.00	13.42	0.62	1
178	0	0.85	41.27	0.08	0.10	31.07	11.58	0.24	1
179	0	0.93	45.36	0.00	0.00	91.00	7.89	0.24	0
180	0	0.78	41.20	0.02	0.12	90.33	12.12	4.55	1
181	1	0.46	19.10	0.10	0.11	94.00	11.23	0.10	1
182	1	0.50	20.21	0.04	0.09	338.00	13.96	1.13	1
183	1	0.89	23.77	0.00	0.00	1.00	12.41	0.33	1
184	1	0.53	57.76	0.03	0.09	529.10	9.85	1.68	1
185	1	0.64	29.94	0.15	0.18	1183.00	13.44	0.16	1
186	1	0.59	49.43	0.03	0.06	22.19	12.74	1.13	1
187	1	0.90	79.20	0.00	0.01	16.42	12.13	2.69	0
188	1	0.58	27.62	0.03	0.08	44.00	10.23	0.00	1
189	1	0.90	10.09	0.08	0.14	44.81	12.51	0.74	1
190	0	0.58	65.78	0.07	0.11	29.00	12.19	0.51	0
191	1	0.96	73.77	0.02	0.04	11.00	11.82	1.21	0
192	1	0.81	26.89	0.01	0.03	28.00	12.07	2.11	1
193	1	0.57	10.55	0.15	0.18	42.76	13.14	0.25	1
194	1	0.58	8.13	0.07	0.10	88.00	10.81	0.41	1
195	1	0.58	31.74	0.01	0.02	20.00	11.13	0.19	1
196	1	0.87	8.35	0.22	0.30	2463.00	11.81	0.35	1
197	1	0.82	20.93	0.24	0.66	236.00	12.32	1.74	1
198	1	0.33	59.42	0.11	0.24	1364.00	13.05	1.18	1
199	0	0.69	41.83	0.02	0.05	21.00	9.19	1.54	1
200	1	0.52	33.67	0.02	0.05	18.20	8.65	1.05	0
201	0	0.94	103.39	0.03	0.07	26.00	11.78	1.45	1
202	1	0.59	45.73	0.00	0.01	9.20	12.19	1.13	1
203	1	0.77	4.78	0.03	0.04	7.71	11.20	0.37	1

204	0	0.48	17.37	0.01	0.03	17.21	12.08	1.99	0
205	1	0.71	12.77	0.10	0.23	53.45	12.43	1.28	1
206	1	0.71	75.83	0.09	0.17	773.00	12.25	0.92	0
207	1	0.81	23.89	0.16	0.17	29.30	12.45	0.08	1
208	1	0.84	42.63	0.05	0.12	44.48	11.88	1.47	1
209	1	0.96	16.44	0.05	0.13	29.60	11.58	1.48	1
210	1	0.76	18.04	0.11	0.12	36.00	9.51	0.11	1
211	0	0.96	22.76	0.00	0.00	23.00	13.24	1.05	1
212	1	0.51	19.56	0.12	0.17	762.00	10.58	0.39	1
213	1	0.58	24.77	0.21	0.32	297.00	12.35	0.54	1
214	1	0.99	32.13	0.06	0.12	114.01	12.45	1.47	1
215	0	0.98	34.18	0.32	0.42	14529.00	8.67	0.31	1
216	1	0.64	80.68	0.00	0.00	0.04	8.89	1.83	0
217	1	0.90	19.39	0.03	0.05	2.58	11.76	0.69	1
218	1	0.54	92.78	0.00	0.00	0.02	11.86	0.49	0
219	1	0.60	45.70	0.10	0.16	141.78	12.28	0.90	1
220	1	0.99	26.55	0.08	0.10	25.00	11.64	0.24	1
221	1	0.74	17.20	0.26	0.32	2708.00	12.32	0.21	0
222	1	0.60	54.75	0.00	0.00	65.00	9.43	1.81	1
223	1	0.92	40.91	0.12	0.19	282.00	12.39	0.64	1
224	1	0.97	77.12	0.01	0.03	104.00	9.27	1.10	1
225	1	0.67	13.66	0.07	0.11	21.55	11.76	0.74	0
226	1	0.65	72.16	0.01	0.01	9.00	12.53	0.72	1
227	1	0.79	11.43	0.08	0.12	116.00	12.80	0.45	1
228	1	0.62	29.98	0.15	0.19	180.00	12.55	0.27	1
229	0	0.55	67.61	0.00	0.00	6.00	11.66	0.90	0
230	1	0.85	39.15	0.39	1.22	766.00	13.20	2.26	0
231	0	0.66	16.18	0.10	0.14	62.34	12.13	0.42	1